

**PERILAKU INFORMASI PEMAKAI PERPUSTAKAAN  
DI PERPUSTAKAAN TEKNIK GEOLOGI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus  
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



Oleh:

**PURWOKO  
05140038**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS  
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERILAKU INFORMASI PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN  
TEKNIK GEOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

1. Nama : **PURWOKO**  
2. NIM : 05140038  
3. Program : Sarjana Strata 1  
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Selasa tanggal 4 September 2007** dengan nilai **A** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP.)**

### Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

  
Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si.  
NIP. 150289449


Sekretaris Sidang

  
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
NIP. 150271967


Pembimbing

  
Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 150292286

Penguji

  
Drs. Umar Sidik, SIP  
NIP. 131791285

Penguji II

  
Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 150292286



Yogyakarta, 26 September 2007

Dekan,

  
Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.  
NIP. 150178235

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut nama Allah, yang kepada-Nya segala kebimbangan  
menemukan Keyakinan  
Segala keraguan menemukan  
Jawaban  
Tempat berpulang segala keluhan  
Tempat mengadu atas segala duka*

*Dengan menyebut nama-Nya  
Karya ini aku persembahkan  
Untuk perempuan paling berjasa dalam mengajar dan mendidiku, Ibuku  
Lelaki paling perkasa, yang lewat perjuangannya, Allah memberikan berbagai  
nikmatnya, Ayahku  
Salam ta'dzimku dengan segenap kehangatan jiwa yang aku punya,  
maafkan anakmu, masih banyak petuah yang belum aku laksanakan  
dan masih saja banyak kesalahan yang aku lakukan.  
Karya ini aku persembahkan kepadamu, saksikan Ya Tuhan...*

*Adikku yang tinggal satu-satunya, Amin Dwi Lestari. Jadilah kamu lebih dari  
kakakmu..*

*(alm) Taufiq Kurniawan, yang aku belum sempat memberikan sesuatu yang  
berharga...*

*Namun ternyata Allah berkehendak lain ..  
Semoga Allah memberikanmu tempat yang terbaik disisi-Nya ...  
Allahumma a'idzhu min 'adzaabil qabri*

*Terimakasih ya Allah, Engkau memberikan jalan dan kemudahan,  
dalam berbagai macam perasaan dan pergulatan  
akhirnya aku dapat menyelesaikannya.  
Berikan pula kemudahan untuk hamba pada jalan-jalan lainnya  
yang hendak hamba tempuh  
Amien...*

## KATA PENGANTAR

*---sebuah ungkapan atas semuanya---*

Segala puji bagi Gusti Allah, Tuhan semesta alam, tempat berlabuh segala keluhan, tempat berpulang segenap roh kehidupan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Sang penunjuk jalan, pembawa risalah suci kehidupan, Kanjeng Nabi Muhammad.

Dengan segala hormat, ijin saya untuk sekedar menuliskan beberapa paragraf sebagai pengantar ungkapan terimakasih dan syukur atas terselesaikannya karya ini.

Perkenalan saya dengan ilmu perpustakaan, mungkin sangat berbeda dengan perkenalannya mahasiswa kedokteran, atau ekonomi dengan ilmunya masing-masing yang terbentuk sejak lama. Bahkan mungkin sebelum mengenyam pendidikan formal, keinginan orangtua mereka telah mengarahkan mereka pada pilihan-pilihan itu. Namun dengan bangga saya mengatakan bahwa pilihan saya pada ilmu perpustakaan sedari awal adalah atas kesadaran diri pribadi saya, dengan beberapa hal yang melatarbelakangi tentunya. Berbekal keyakinan bahwa dimanapun kita ada, dan dengan kompetensi apapun maka sudah sepantasnya kita berusaha menjadi yang terbaik.

Membuka percakapan tentang perpustakaan, bagi saya adalah berbicara tentang peradaban. Sebagaimana halnya para cendikia menyimpulkan salah satu fungsi dari perpustakaan adalah sebagai penyimpan khazanah peradaban. Jika kita berkenan untuk melihat kilas balik sejarah kehidupan ummat Islam, maka akan terlihat jelas terang benderangnya peradaban Muslim pada jaman lampau.

Saya pun sepakat jika ditulis bahwa pada abad pertengahan peradaban dunia dikuasai oleh Muslim. Berbagai segi keilmuan dikuasai, para ilmuwan pun bermunculan.

Ilmu dikembangkan dengan semangat profetik. Terlihat jelas bagaimana para ilmuwan bukan hanya menguasai segi-segi keilmuan duniawi, namun juga tercapai kematangan dalam ilmu agama. Hafalan dan kemampuan memahami Quran dan Hadits bukanlah sesuatu yang diragukan bagi mereka. Tidak ada pembedaan ilmu dunia (*sekuler*) dan ilmu agama. Keduanya saling bertautan dan saling memberikan energi untuk membangun kemaslahatan.

Munculnya perpustakaan umum dan perpustakaan pribadi menjadi salah satu penciri sejarah perkembangan keilmuan dalam masa ini. Perpustakaan sebagai sebuah rumah ilmu dan kebijakan diperuntukkan bagi semua. Pemaknaan luas atas perpustakaan, menjadikan perpustakaan berkembang pesat. Perpustakaan Baith Al Hikmah, perpustakaan Madrasah Nizamiyah dan sederet perpustakaan lain menjadi bukti nyata peradaban ummat Islam. Namun sangat disayangkan jika kemudian semuanya lenyap. Baith al Hikmah tinggal kenangan, begitu pula supremasi peradaban Muslim.

Karya ini tidaklah menelisik kembali sejarah perpustakaan dan berbagai nilai yang ada pada masa itu —meskipun saya berkeinginan untuk mengungkap nilai-nilai etik *profetik* perpustakaan pada masa itu—. Karya ini hanyalah bagian kecil dari *ikhtiar* yang dapat saya lakukan untuk bersama-sama menguak jagad kepustakawanan melalui kajian perilaku informasi. Dengan diiringi harapan semoga dapat membangkitkan kembali kejayaan perpustakaan yang mendorong

pengembangan ilmu pengetahuan pada tataran luas. *Kemaslahatan* untuk semua umat manusia.

Akhirnya dengan segenap ketulusan yang saya miliki, saya haturkan terima kasih pada semua pihak yang mendukung terselesaikannya karya ini. Yang pertama, salam hormat saya haturkan kepada Dr. (cand.) Tafrikhuddin, selaku pembimbing skripsi ini, atas perhatian, ijin dan kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk terus maju.

Segegap guru yang saya hormati, Dr. (cand.) Anis Masruri selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si. dan Ibu Siti Rohaya, MT atas masukan berharganya. Drs. Umar Sidik, atas pengalaman intelektual selama munaqosyah. Serta semua guru saya yang ada di Jurusan IPI UIN Sunan Kalijaga. *Jazakumulloh...*

Kepada Hendra, Asep dan Wildan. Terimakasih atas waktu dan kehangatan dalam diskusi-diskusi yang kalian berikan, tanpa itu semua saya tidak mungkin menyelesaikan ini. *Semoga semua lekas paripurna...*

Tidak lupa pula saya haturkan terimakasih kepada semua kolega angkatan 2005, korps KKN Semail atas kehangatan yang diberikan selama dua bulan KKN. Semoga Allah berkenan mencatatnya sebagai sebuah amal. Ahmad "Gali" Subhan, Bu Is, Edo dan semuanya...semoga Allah mengabadikan kekerabatan kita. Mas Arif, Heri atas pengalaman indah membangun sebuah idealisme dari awal. *ViVa Ligos...*

Kepada kawan seperjuangan, teman berbagi cerita, sahabat setia yang untuk mengingat awal mula pertemuan kita pun, saya hampir lupa. Namun semua

pengembangan ilmu pengetahuan pada tataran luas. *Kemaslahatan* untuk semua umat manusia.

Akhirnya dengan segenap ketulusan yang saya miliki, saya haturkan terimakasih pada semua pihak yang mendukung terselesaikannya karya ini. Yang pertama, salam hormat saya haturkan kepada Dr. (cand.) Tafrikhuddin, selaku pembimbing skripsi ini, atas perhatian, ijin dan kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk terus maju.

Segenap guru yang saya hormati, Dr. (cand.) Anis Masruri selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si. dan Ibu Siti Rohaya, MT atas masukan berharganya. Drs. Umar Sidik, atas pengalaman intelektual selama munaqosyah. Serta semua guru saya yang ada di Jurusan IPI UIN Sunan Kalijaga. *Jazakumulloh...*

Kepada Hendra, Asep dan Wildan. Terimakasih atas waktu dan kehangatan dalam diskusi-diskusi yang kalian berikan, tanpa itu semua saya tidak mungkin menyelesaikan ini. *Semoga semua lekas paripurna...*

Tidak lupa pula saya haturkan terimakasih kepada semua kolega angkatan 2005, korps KKN Semail atas kehangatan yang diberikan selama dua bulan KKN. Semoga Allah berkenan mencatatnya sebagai sebuah amal. Ahmad "Gali" Subhan, Bu Is, Edo dan semuanya...semoga Allah mengabadikan kekerabatan kita. Mas Arif, Heri atas pengalaman indah membangun sebuah idealisme dari awal. *ViVa Ligos...*

Kepada kawan seperjuangan, teman berbagi cerita, sahabat setia yang untuk mengingat awal mula pertemuan kita pun, saya hampir lupa. Namun semua

berjalan begitu saja, Allah-lah yang mengaturnya. Dr. (cand.) Rachmad Resmiyanto, S.Si, semoga Allah memberikan kemudahan pada semua niatmu, percayalah bahwa takdirmu akan dapat segera kamu rengkuh. Terimakasih atas koreksi tulis pada karya ini, selamat menempuh kehidupan baru...kawan.... Untuk Nurani Fajri Nawangsih, SS., terimakasih atas diskusi-diskusi pendek lewat telepon, maaf jika kadang mengganggu.

Untuk rekan satu ruang, Pak Ngudi atas semua pemaklumannya. Ir H. Srijono dan Ir. Wartono Rahardjo atas dorongan dan nasihat-nasihat berharganya. Segenap civitas akademika Teknik Geologi UGM, atas kehangatan yang tercipta, terimakasih semuanya..

Yang tidak mungkin akan terlupa, Ayah dan Ibu atas segenap bantuan, nasihat, dorongan, dan semua kebaikan yang tidak akan pernah dapat saya tuliskan semuanya. Sungguh engkau adalah rahmat yang diberikan-Nya kepadaku... Untuk Simbah putri...semoga senantiasa mendapatkan kesehatan... Dik Amin, kuat dan tegarlah..! semua manusia sama, ikhtiar dan doa yang akan membuat semuanya menjadi mungkin. Untuk (alm) Dik Taufiq, *Allahumma a'idzhu min 'adzaabil qabri.....*

*Semoga ini bukan karya terakhir... ..  
Terimakasih semuanya,  
salam ta'dzim*

Purwoko



## INTISARI

Perilaku Informasi Pemakai Perpustakaan  
Di Perpustakaan Teknik Geologi  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta  
Purwoko [05140038]  
2007

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bidang perilaku informasi. Data diperoleh dari tiga informan, ketiganya merupakan mahasiswa yang menggunakan perpustakaan jurusan Teknik Geologi UGM dan sedang menempuh tugas akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku informasi yang berlangsung pada informan ketika menjadi mahasiswa. Perilaku informasi yang dipaparkan adalah kebutuhan informasi, strategi penemuan informasi dan penggunaan informasi. Model perilaku informasi Niedzwiedzka digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi, wawancara, dan pengamatan. Hasil penelitian ini adalah sebuah deskripsi etnografi, yang menyimpulkan bahwa riwayat hidup informan yang berkaitan dengan perpustakaan akan mempengaruhi perilaku informasi saat informan menjadi mahasiswa. Selain itu perilaku informasi informan juga dipengaruhi oleh konteks sosial budaya di mana informan berada. Secara detail, dapat diuraikan bahwa kebutuhan informasi informan berkaitan dengan perkuliahan atau atas dasar minat pribadi. Strategi penemuan yang dilakukan adalah dengan mencari langsung ke rak koleksi, melalui mesin pencari di internet, melalui katalog, bertanya kepada teman atau bertanya kepada pustakawan. Sedangkan penggunaan informasi informan diwujudkan dengan tindakan fisik seperti menggarisbawah, menstabilo, memberi catatan serta memfotokopi. Tindakan penggunaan informasi secara mental dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kritis dan apatis terhadap informasi yang di dapatkan.

Kata kunci: perilaku informasi, etnografi, model Niedzwiedzka.

## ABSTRACT

The Information Behavior of Library User  
In Geological Engineering Library  
Of Gadjah Mada University Yogyakarta  
Purwoko [05140038]  
2007

This research uses a qualitative method in investigating the user information behavior with the data got from three informen who are students using the library of Geological Engineering Department of Gadjah Mada university for completing their final assignments. The aim of the research is to investigate the information behavior during their study in the university. The information behavior is focused on information needs, information seeking strategies, and information uses. To get data, the researcher employed documentation, interview, and observation methods. Then the data were analized by using the Niedźwiedzka model of information behavior. The result of the research is the ethnographic description of the informen, which shows that their environment, personal, role-related (interpersonal) and life history related to library influenced them during their study at the university, such as their information needs related to their assigment in the class (from lecturer) and also related to their interests. It is found that their seeking strategies are various ways i.e browsing collections, using search engine, Online Public Access Catalog and asking friends or librarian. The other information behavior is physically about information use through marking the sentences, giving notes and copying the collections; and mentally related to two kinds of attitude, that is critical and apathetic.

Key words: information behavior, ethnographic, Niedźwiedzka model.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Manfaat penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perilaku dan informasi.....	12
2.2.2 Perilaku informasi.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Informan.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Telisik Data.....	26
3.5 Uji Sahih dan Keandalan Data.....	27

<b>BAB IV PERILAKU INFORMASI PEMAKAI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN TEKNIK GEOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA .....</b>	<b>29</b>
4.1 Riwayat Hidup Informan.....	29
4.1.1 Gambaran riwayat hidup informan .....	29
4.1.2 Analisis riwayat hidup informan .....	44
4.2 Perilaku Informasi Informan ketika Mahasiswa.....	49
4.2.1 Hendra.....	50
4.2.2 Asep .....	54
4.2.3 Wildan.....	60
4.3 Analisis Perilaku Informasi Informan .....	63
4.3.1 Kebutuhan informasi .....	63
4.3.2 Strategi penemuan informasi.....	65
4.3.3 Penggunaan informasi.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
5.1 Simpulan .....	70
5.1.1 Kebutuhan informasi .....	71
5.1.2 Strategi penemuan informasi.....	71
5.1.3 Penggunaan informasi.....	71
5.2 Saran.....	72
<b>PENJURUS .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Peranan Sikap dalam penentuan perilaku .....	12
(Newcomb dkk, 1978:101) .....	12
Gambar 2: Model sarang ( <i>nested model</i> ) dari perilaku informasi sampai perilaku pencarian informasi (Wilson, 1999).....	15
Gambar 3: Model Perilaku Informasi oleh Niedźwiedzka (2003).....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

KRS masing-masing informan .....	78
Dokumentasi pra wawancara informan Hendra Wahyudi... ..	81
Dokumentasi pra wawancara informan Asep Nugraha.....	84
Dokumentasi pra wawancara informan Wildan Asrunihaaiy.....	86
Pedoman wawancara.....	87
Hasil wawancara dengan informan Hendra Wahyudi .....	89
Hasil wawancara dengan informan Asep Nugraha.....	102
Hasil wawancara dengan informan Wildan Asrunihaaiy.....	113
Hasil wawancara dengan Moch. Indra Novian, ST.....	121
Hasil observasi pada informan Hendra Wahyudi.....	122
Hasil observasi pada informan Asep Nugraha.....	123
Hasil observasi pada informan Wildan Asrunihaaiy.....	124
Rekaman peminjaman informan Hendra Wahyudi .....	126
Rekaman peminjaman informan Asep Nugraha .....	129
Rekaman peminjaman informan Wildan Asrunihaaiy .....	132
Catatan lapangan.....	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan mengemban berbagai fungsi diantaranya adalah penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi dan tamasya budaya (Qalyubi dkk, 2003:15-17). Kesemua fungsi itu selalu berkaitan dengan informasi yang disediakan perpustakaan untuk para pemakainya. Hal ini menuntut perpustakaan untuk selalu memberikan informasi kepada pemakai. Dengan demikian, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan seharusnya dapat menjawab kebutuhan informasi para pemakai.

Dalam Online Dictionary of Library and Information Science (<http://lu.com/odlis/>) disebutkan bahwa pemakai perpustakaan (*patron*) adalah setiap orang yang menggunakan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan, meskipun tidak selalu terdaftar sebagai peminjam. Siklus kegiatan perpustakaan akan selalu menempatkan pemakai pada posisi yang penting.

Pencarian dan penggunaan informasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Mencari dan menggunakan informasi adalah bagian tetap dalam kehidupan manusia (Johnstone dan Tate, 2004). Pemakai perpustakaan melaksanakan kegiatan tersebut dalam rangka mendapatkan informasi di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mempunyai peran besar dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wersig dalam Belkin dan Vickery (1985), manusia membutuhkan informasi karena adanya *problematic situation* (situasi

yang penuh masalah, situasi ruwet) (Pendit, 1992:75). Ini merupakan situasi yang pasti terjadi dalam diri setiap manusia. Situasi ruwet ini mendorong manusia untuk menyelesaikannya dengan mengonsumsi informasi.

Setiap individu maupun sekelompok manusia sangat dimungkinkan mempunyai perbedaan perilaku informasi. Heinström (2003) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan dalam pencarian informasi yang terkait dengan karakter individu. Karakter individu yang ditelaah oleh Heinström adalah neurotisme, ekstrovert-introvert, keterbukaan pada pengalaman, keterbukaan terhadap kesepakatan dan sifat berhati-hati. Heinström menyimpulkan bahwa setiap individu ternyata tidak selalu memakai cara yang sama dan umum dalam setiap pencarian informasi. Meskipun keteraturan pola penemuan informasi telah banyak dikemukakan, ada pengecualian yang tidak selalu tertulis pada pola tersebut, salah satunya adalah perbedaan kepribadian.

Pendapat Heinström ini diperkuat oleh Wilson (1999). Wilson bahkan memasukkan aspek sosial budaya, ekonomi politik serta peran sosial manusia sebagai aspek yang mempengaruhi perilaku penemuan informasi. Perbedaan aspek di atas, akan menghasilkan pola pikir yang mempengaruhi perilaku informasi individu. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada banyak hal yang dapat mempengaruhi perbedaan perilaku informasi antara satu individu dengan individu lain, atau pun satu kelompok dengan kelompok lainnya. Pada akhirnya ini akan berimbas pada munculnya keragaman perilaku informasi dalam perpustakaan, yang menuntut pustakawan untuk menerapkan strategi yang berbeda pula dalam menghadapi pemakai perpustakaan.



Perilaku informasi juga merupakan hal penting dalam pembangunan dan penerapan sistem informasi. Menurut Wilson dalam Pendit (2003:28), selama ini para perancang sistem informasi selalu menyamakan kebutuhan informasi dengan bagaimana seorang pemakai berperilaku ketika berhadapan dengan sebuah sistem informasi. Pertanyaan utama dalam penelitian tentang pengguna sistem informasi adalah “Bagaimana seseorang menggunakan sebuah sistem informasi? dan bukan “Apa kebutuhan informasinya serta perilaku pencarian informasinya?”. Kenyataan ini mengakibatkan adanya jurang antara produksi informasi oleh sistem informasi dan tujuan penggunaan informasi itu (Johnstone dkk, 2004). Sistem informasi akan lebih sangkil jika pembangunannya dibentuk berdasarkan pemahaman tentang interaksi manusia-informasi pada kalangan penggunanya. Namun demikian, pembangunan sistem informasi ---saat ini dan yang telah banyak digunakan--- banyak yang tidak dipengaruhi oleh telaah atas perilaku informasi manusia (Fidel dan Pejtersen, 2004).

Pemakai perpustakaan Teknik Geologi UGM terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan, baik dari dalam maupun dari luar lingkungan jurusan Teknik Geologi UGM, serta masyarakat umum. Beberapa jenis pemakai tersebut tidak semuanya tercatat sebagai anggota perpustakaan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa para pemakai perpustakaan mencari informasi dengan aneka ragam cara. Misalnya, dengan langsung mendatangi rak koleksi, menelusur lewat katalog terpasang, ataupun dengan terlebih dahulu menanyakan koleksi yang dicari kepada petugas perpustakaan.

Selain mencari pada koleksi-koleksi tercetak, para pemakai juga mencari informasi melalui internet. Dari pemantauan awal yang dilakukan peneliti, informasi yang dicari melalui internet ini sangat beragam. Dengan strategi penemuan yang dipahami masing-masing individu, mereka mencari informasi geologi dan nongeologi. Namun demikian, juga terjadi diskusi tentang strategi penemuan yang dipakai, baik antara sesama pemakai maupun menanyakan kepada pustakawan.

Koleksi yang dicari pun beragam, mulai dari buku dasar perkuliahan, surat kabar, jurnal maupun majalah National Geographic. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pemakai perpustakaan beragam mulai dari kebutuhan informasi perkuliahan sampai informasi populer.

Setelah menemukan koleksi ataupun informasi yang dibutuhkan, pemakai ada yang meminjam, memfotokopi, membaca di tempat atau jika informasi itu ditemukan di internet, mereka unduh terlebih dahulu kemudian disalin dalam media rekam.

Ritme kunjungan para pemakai perpustakaan selama ini dapat dipolakan. Secara umum, pada jam-jam tertentu di luar kuliah mereka akan mengunjungi perpustakaan. Hal ini biasanya terjadi setelah kuliah berlangsung. Meskipun ada juga mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan tidak selalu sesudah kuliah berlangsung.

Tentunya ada latar belakang yang menjadi dasar kenapa mereka mengunjungi perpustakaan, baik latar belakang kebutuhan informasi, maupun

latar belakang pengetahuan akan konsepsi sebuah perpustakaan, sehingga beragam perilaku informasi muncul.

Pada hakikatnya, perilaku ini merupakan wujud kebudayaan. Hal ini selaras dengan makna bahwa kebudayaan mencakup segala kesadaran, sikap dan perilaku hidup manusia (Endraswara, 2006b: 21).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perilaku informasi pemakai perpustakaan di perpustakaan Teknik Geologi UGM?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan**

Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi etnografi mengenai perilaku informasi pemakai perpustakaan Teknik Geologi UGM.

### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Dari sisi ilmu pengetahuan, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khazanah kajian mengenai perilaku informasi, serta sebagai rintisan penelitian dalam rangka penelitian pengembangan berikutnya. Dari sisi pragmatis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan dalam merumuskan kebijakan dalam kerangka pendidikan pemakai dan pengembangan institusi pada masa yang akan datang.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan
2. Bab II, berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian yang mengkaji perilaku informasi, sedangkan landasan teori berisi teori-teori atau pernyataan yang dikemukakan para pakar/ilmuwan mengenai perilaku informasi.
3. Bab III, berisi metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam bab ini peneliti kemukakan metode pengumpulan data sampai dengan analisis data.
4. Bab IV, menguraikan perilaku informasi pemakai perpustakaan Teknik Geologi UGM. Dalam bab ini, peneliti menyajikan gambaran (profil) informan dan perilaku informasinya di perpustakaan Teknik Geologi UGM.
5. Bab V, berisi kesimpulan terhadap analisis data yang dilakukan serta saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan analisis terhadap perilaku informasi yang dilakukan oleh para informan dapat disimpulkan bahwa perilaku informasi informan terkait dengan pandangan dan pengalaman yang dimiliki informan tentang perpustakaan yang termuat dalam riwayat hidup dan juga terkait dengan konteks sosial budaya dimana informan berada. Konteks sosial budaya ini memuat aspek lingkungan, individu dan interpersonal (*role-related*) informan.

Dalam penelitian ini, pandangan dan pengalaman informan yang berpengaruh misalnya pandangan tentang ruang perpustakaan, pandangan tentang konsep dan fungsi perpustakaan, serta pengalaman dengan koleksi yang disajikan oleh perpustakaan. Sementara itu, minat, pengetahuan pada subjek informasi pengetahuan tentang sistem pencarian dan sistem informasi, teknologi, organisasi, sistem dan posisi dalam organisasi merupakan hal lain yang merupakan pokok-pokok dalam aspek lingkungan, individu dan interpersonal yang turut mempengaruhi perilaku informasi informan.

Untuk masing-masing bagian pada fokus penelitian ini, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

### **5.1.1 Kebutuhan informasi**

Kebutuhan informasi informan pada masa mahasiswa berkaitan dengan tugas perkuliahan dan minat pribadi. Kebutuhan informasi yang diutamakan untuk dipenuhi adalah kebutuhan yang berkaitan dengan perkuliahan, sedangkan kebutuhan informasi berkaitan dengan minat menjadi prioritas kedua. Hal ini disebabkan oleh tuntutan belajar/kuliah, kurangnya waktu luang dan kurangnya koleksi non kuliah di perpustakaan jurusan. Aspek fisik perpustakaan ternyata berpengaruh pada pilihan untuk menggunakan atau tidak perpustakaan tersebut. Pemanfaatan terbitan berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi informan masih belum maksimal.

### **5.1.2 Strategi penemuan informasi**

Dalam usaha menemukan informasi di perpustakaan semasa mahasiswa, informan langsung ke rak, menggunakan katalog, menggunakan mesin pencari di internet, bertanya kepada teman, bertanya kepada pustakawan. Dari beberapa strategi ini, strategi pencarian dengan langsung ke rak diakui informan kadang justru memperlama proses pencarian, dan jika tidak menemukan barulah informan bertanya kepada pustakawan.

### **5.1.3 Penggunaan informasi**

Para tataran fisik, informan cenderung memberi tanda pada kalimat atau informasi yang dia temukan. Hal itu dilakukan dengan menggaris bawah, *menstabilo*, atau memberi catatan. Selain itu juga dengan mencatat dan mefotokopi.

Penggunaan informasi yang berwujud proses mental, dilakukan informan dalam dua hal, yaitu kritis dan apatis. Informan yang kritis akan mencari tahu

lebih lanjut, terutama jika apa yang dia terima tidak sesuai dengan keyakinannya. Apatis muncul pada informan yang menganggap informasi yang muncul merupakan hasil tafsiran yang bernilai relatif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Penambahan koleksi-koleksi diluar disiplin ilmu geologi sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan minat khusus pemakai perpustakaan. Selain itu juga sebagai sarana dinamisasi informasi yang ada di perpustakaan.
2. Perlu adanya dorongan baik dari pustakawan maupun para staf akademik dalam pemanfaatan koleksi terbitan berkala. Hal ini penting sebagai pemicu awal kepada para pemakai perpustakaan supaya memahami arti penting koleksi terbitan berkala.
3. Diperhatikannya aspek fisik perpustakaan yang ideal sehingga diharapkan tercipta kondisi ruang perpustakaan yang kondusif untuk pemakai.
4. Perlu dioptimalkannya penggunaan sarana pencarian (katalog). Hal ini dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan pendidikan pemakai, maupun dengan memberikan perhatian khusus pada pemakai yang dipandang kesulitan dalam melakukan pencarian. Peningkatan akurasi data bibliografi merupakan hal yang harus pula diperhatikan dalam rangka optimalisasi sarana pencarian.

5. Diperhatikannya aspek *privacy* pada layanan yang diberikan perpustakaan, khususnya pelayanan internet.
6. Untuk lebih mengoptimalkan proses mental penggunaan informasi, perpustakaan dapat mendorong atau menyediakan tempat dan suasana dialektika antar pemakai perpustakaan.





## PENJURUS

### A

*activating mechanism*, 18, 19  
*activity*, 25  
*actor*, 25  
apatis, v, 69, 71

### D

Dervin, 7, 8, 76

### E

ekstravert, 2, 8  
etnografi, v, 5, 10, 22  
etnografis, 26

### G

*gap*, 8, 62

### H

Heinström, 2, 8, 9, 76

### I

informan, v, x, 8, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 40, 44,  
45, 47, 48, 49, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71  
*information behavior*. lihat Perilaku Informasi  
*information need*. lihat kebutuhan informasi  
*information searching behavior*. lihat Perilaku  
pencarian informasi  
*information seeking behavior*. lihat Perilaku  
Penemuan Informasi  
*information specialist*, 20  
*information use behavior*. lihat Perilaku  
penggunaan informasi  
*insider*, 22  
internet, 4, 52, 58, 67, 69, 72  
*intervening variabel*, 18  
introvert, 2, 8

### K

kebudayaan, 5  
kebutuhan informasi, v, 1, 3, 4, 7, 10, 11, 18, 20,  
25, 27, 50, 55, 58, 60, 61, 63, 64, 65, 70  
kritis, v, 54, 69, 71  
Kulthau, 7

### L

*life history*, 24

### M

*message*, 13  
model sarang, 15

### N

Naser Zamani, 9  
neurotisme, 2, 8  
Niedźwiedzka, v, vi, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25,  
26, 49

### P

*patron*, 1  
Perilaku, v, 3, 9, 12, 13, 14, 17, 49, 55, 68, 77  
Perilaku informasi, 3, 12, 13, 14, 49  
Perilaku pencarian informasi, 14  
Perilaku penemuan informasi, 14  
Perilaku penggunaan informasi, 14, 68  
Pezeshki-Rad, 9, 77  
*place*, 25  
*problematic situation*, 1

### R

*risk/reward theory*, 19  
riwayat hidup, 24, 25, 27, 29, 44, 47, 63, 68, 70  
*role-related*, 18, 19

### S

*self-efficacy*, 19  
*Sense Making*, 8  
*situation*, 8  
Smith, 10, 11  
sosial budaya, 2, 70  
*Stress/coping theory*, 19  
Syaffril, 9, 10, 77

### T

*the Royal Society Scientific Information*, 7

### U

*use*, 8, 14

### V

Vodob, 8, 77

### W

Warne, 10, 11  
Wersig, 1

Wilson, 2, 3, 7, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 77

## Y

Yachness, 10, 11



## DAFTAR PUSTAKA

- Dervin, Brenda. (1983) "An Overview of Sense-Making Research: Concepts, Methods and Results to Date". Paper presented at the annual meeting of the International Communication Association, Dallas, TX, May. Dalam <http://communication.sbs.ohio-state.edu/> tanggal 10 Maret 2006 pukul 7.49
- Eysenck, HJ [ed] dkk. 1972. *Eyclopedia of Psicology vol 1.*, New York: Herder and Herder.
- Endraswara, Suwardi. 2006a. *Metodologi Penelitian Kebudayaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- , 2006b. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Fidel, R. dan Pejtersen, A.M. 2004. "From Information Behaviour Research to The Design of Information Systems: The Cognitive Work Analysis Framework". *Information Research*, 10(1) paper 210. Dalam <http://InformationR.net/>, tanggal 22 November 2005 pukul 16.59
- Heinström, J. 2003. "Five Personality Dimensions and Their Influence on Information Behaviour" *Information Research*, 9(1) paper 165. Dalam <http://InformationR.net/>, tanggal 22 November 2005 pukul 16.59
- Johnstone, D., Bonner, M., dan Tate, M. 2004. "Bringing Human Information Behaviour Into Information Systems Research: an Application of Systems Modelling" *Information Research*, 9(4) paper 191. Dalam <http://InformationR.net/> tanggal 22 November 2005 pukul 16.59
- Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan: Sebuah Panduan Praktis.* Yogyakarta; Graha Ilmu
- Labaree, Robert V. 2006. Encounters with the Library: Understanding Experience Using the Life History Method. Dalam *Library Trends*, Vol. 55, No. 1, Summer 2006
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito
- Newcomb, Theodore M dkk. 1978. *Psikologi Sosial.* Bandung: Diponegoro
- Online Dictionari Library and Information Science. Dalam <http://tu.com/odlis/> tanggal 15 Oktober 2005, pukul 09.20

Pendit, Putu Laxman. 1992. Makna Informasi: Lanjutan dari Sebuah Perdebatan. Dalam *Kepustakawanan Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jakarta: Kesainc Blanc

-----, 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP UI

Pezeshki-Rad, G. dan Zamani, N. (2005) "Information-Seeking Behaviour of Iranian Extension Managers and Specialists" *Information Research*, 10(3) paper 229 dalam <http://InformationR.net/> tanggal 22 November 2005 pukul 16.59

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

Reed-Danahay, Deborah. 2001. "Autobiography, Intimacy and Ethnography". Dalam *Handbook of Ethnography*. London: Sage

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Syaffril, Muhammad. 2004. *Perilaku Pencarian Informasi Melalui Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi (Skripsi)*. Bandung: Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjajaran.

Vodeb, Gorazd. 2004. "Information Behaviour Of Graduate Students: A Qualitative User Study". Dalam <http://ffos.hr> akses tanggal 9 Februari 2007

Wilson, T.D. 1999. "Models In Information Behaviour Research" *Journal of Documentation*, 55(3) 249-270. Dalam <http://informationr.net/> tanggal 22 November 2005 pukul 16.59

-----, 2000. "Human Information Behaviour". Dalam *Jurnal Informing Science* Vol. 3 No. 2 (hal 49-55)



**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**FAKULTAS TEKNIK, JURUSAN TEKNIK GEOLOGI**  
**KARTU RENCANA STUDI MAHASISWA**

Thn Akademik : 2006/2007-GANJIL  
Angkatan : 2003  
Jurusan : TEK GEOLOGI  
Prog. Studi : TEKNIK GEOLOGI  
NIU : 164884  
Nama MHS : HENDRA WAHYUDI  
NIF : 28338/TK  
Dosen P.A. :

NO	KODE	Mata Kuliah	SKS	Kelas
1	TKG 359A	TEKTONIKA	2	TKG 359A
2	TKG 476	FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN	2	TKG 476
3	TKG 478	TUGAS AKHIR/SKRIPSI	5	TKG 478
4	UNU 450	KULIAH KERJA NYATA	3	UNU 450
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

SKS Diambil : 12 SKS  
Batas Mengambil : 24 SKS  
SKS Total : 138 SKS

IP Kemarin : 3.70  
IPK : 3.70  
IP Rerata : 3.69

IP MIN	SKS MAKS
3	24
3	25
2,5	25
2	25
1,5	25
0	25

Ketua Jurusan  
u.b. Dosen wali/Academic supervisor

NIP. -

FAKULTAS: teknik

KARTU RENCANA STUDI

Semester X

267

Nama Mahasiswa: Wildan Asyrunnihaqy NIM: 02/157490/TK/2737

Program Studi: T-Geologi

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Banyaknya SKS	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Gedung/Ruang	Keterangan
	TKG 249	Vulkanologi	2			1,2				1.1	Jam - Jam 07.00 - 07.50 = 1
	TKG 361.A	Hidrogeologi	3				1,2			3.1	08.00 - 08.50 = 2
	PAM 201.G	Kalkulus II	3				3	1,2		1.1	09.00 - 09.50 = 3
	PAK 200.G	Kimia Fisika	2					3,4		3.1	10.00 - 10.50 = 4
	UNU 240	Kewarganegaraan	2					7		KITV	11.00 - 11.50 = 5
	TKG 447	Kelohium	1								12.00 - 12.50 = 6
	TKG 478	Tugas Akhir	5								13.00 - 13.50 = 7
											14.00 - 14.50 = 8
											15.00 - 15.50 = 9
											16.00 - 16.50 = 10
											17.00 - 17.50 = 11
											18.00 - 18.50 = 12
											19.00 - 19.50 = 13

Jumlah SKS yang Diambil 18

Dibuat rangkap 3:

- Dosen Pembimbing (hijau).
- Subbagian Pendidikan (biru)
- Mahasiswa yang bersangkutan (putih)
- Mahasiswa bertanggung jawab atas ketelitian pengisian ini.

Diisi sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Yogyakarta, 26-01-2027

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing

Dr. Harno Datan

Mahasiswa,

WILDAN ASYRUNNIHAQY

KARTU RENCANA STUDI

267

Nama Mahasiswa: Asep Nugraha NIM: 02/157483/TK/2431  
Program Studi: Teknik Geologi

Nomor Urut	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Banyaknya SKS	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Gedung/Ruang	Keterangan	
1	TKG 245	PBBM	2	3A						3-1	Jam - Jam 07.00 - 07.50 = 1	
2	PAK 2305	Kimia Analitik	2		3A					3-1	08.00 - 08.50 = 2	
3	TKG 122	Petrologi	3			5,6				3-1	09.00 - 09.50 = 3	
4	TKG 261A	Hidrogeologi	3				1,2			3-1	10.00 - 10.50 = 4	
5	TKG 242	Petrografi	3				3,4	<del>3A</del>		3-1	11.00 - 11.50 = 5	
6	PAK 250C	Kimia Fisika	2					3,4		3-1	12.00 - 12.50 = 6	
7	TKG 497	Kolokium	1								13.00 - 13.50 = 7	
8	TKG 493	Skripsi	5								14.00 - 14.50 = 8	
											15.00 - 15.50 = 9	
											16.00 - 16.50 = 10	
											17.00 - 17.50 = 11	
											18.00 - 18.50 = 12	
											19.00 - 19.50 = 13	
Jumlah SKS yang Diambil			21									

Dibuat rangkap 3:  
1. Dosen Pembimbing (hijau)  
2. Subbagian Pendidikan (biru)  
3. Mahasiswa yang bersangkutan (putih)  
Mahasiswa bertanggung jawab atas ketelitian pengisian ini.

Diisi sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Yogyakarta, 3/ Januari 2007

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

*[Signature]*  
T. Garuda Dety

*[Signature]*  
Asep Nugraha

## AKU DAN PERPUSTAKAAN

Hendra Wahyudi\*

Aku berasal dari keluarga sederhana dengan latar belakang pendidikan yang tidak terlalu istimewa. Ayahku seorang pandai besi lulusan sekolah dasar, sedangkan ibuku seorang ibu rumah tangga yang kadang – kadang menjajakan barang dagangan milik tetangga. Ibu lebih beruntung dibanding ayah, karena beliau bisa mengenyam pendidikan hingga sekolah menengah pertama. Meskipun demikian, kedua orang tuaku memiliki semangat yang besar untuk menyekolahkan anak – anaknya hingga jenjang perguruan tinggi. Bagi mereka, pendidikan atau sekolah adalah hal yang penting sehingga segala kebutuhan yang terkait dengan sekolah akan mereka usahakan untuk memenuhinya, termasuk membelikan bacaan – bacaan ringan, seperti majalah Bobo atau Aku Anak Shaleh.

Berangkat dari kondisi yang demikian, minat bacaku mulai tumbuh. Meskipun belum bersekolah, semangat membacaku sudah besar. Semangat tersebut semakin besar ketika duduk di bangku kelas 1 sekolah dasar. Segala tulisan yang ada di buku hingga papan reklame di tepi jalan selalu kubaca. Bahkan buku – buku pelajaran kakak – kakakku pun menjadi sasaran bacaan yang tidak terlewatkan. Seringkali aku bertanya hal – hal yang mereka anggap aneh sehingga tak jarang membuat mereka kesal. Tidak puas dengan hanya sekedar membaca di rumah atau di perpustakaan sekolah dasar yang minim fasilitas, maka aku mendaftarkan diri untuk menjadi anggota perpustakaan daerah. Jarak perpustakaan ini dari rumahku cukup jauh, sehingga untuk bisa pergi ke sana aku harus naik angkutan kota. Meskipun demikian aku sangat senang karena di sana banyak terdapat buku – buku baru yang menarik, selain itu juga ruang baca perpustakaan ini nyaman sehingga aku merasa betah berlama – lama membaca banyak buku. Tak jarang aku meminjam beberapa buku untuk kubawa pulang. Buku favoritku ketika itu adalah buku cerita rakyat Indonesia, seperti Bawang Merah dan Bawang Putih, Lutung Kasarung, Jaka Tarub, dan Leungli.

Menginjak bangku sekolah menengah pertama kebiasaan membacaku semakin bertambah karena banyak teman sekelas yang sering membawakan novel, seperti Lima Sekawan, Empat Sekawan, maupun Harry Potter. Namun sayangnya, kebiasaan

\* Mahasiswa Tingkat Akhir, Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjan Mada, Yogyakarta.



mengunjungi perpustakaan daerah menjadi jarang dilakukan. Aku hanya pergi ke perpustakaan tersebut kalau ingin mencari buku – buku yang diperlukan untuk mendukung pelajaran di sekolah.

Ketika duduk di bangku sekolah menengah umum, aku semakin jarang ke perpustakaan daerah. Namun, kebiasaan membacaku tidak surut. Hal ini disebabkan fasilitas di perpustakaan sekolah sudah cukup memadai, apalagi salah satu guru mata pelajaran di sekolah seringkali memindahkan kelasnya ke perpustakaan. Di sini kami berdiskusi mengenai kejadian – kejadian terkini mulai dari masalah pendidikan hingga politik dan pemerintahan. Sumber yang dijadikan bahan diskusi berasal dari buku dan berita – berita di televisi.

Sewaktu melanjutkan studi di Jurusan Teknik Geologi, UGM, aku cukup kagum dengan fasilitas yang ada di perpustakaan. Meskipun ruangnya tidak begitu luas, namun aku cukup nyaman untuk membaca buku di sana. Seperti kebanyakan mahasiswa tingkat satu, alasan aku sering pergi ke perpustakaan adalah mencari materi yang terkait dengan mata kuliah ataupun praktikum.

Saat ini aku adalah mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Teknik Geologi. Hal ini membuat aku harus semakin <sup>sering</sup> ke perpustakaan untuk mencari literatur – literatur yang terkait dengan tugas akhir yang sedang dikerjakan, apalagi sekarang perpustakaan telah dilengkapi dengan fasilitas internet sehingga akses informasi terutama yang terkait dengan tugas akhirku menjadi semakin mudah. Namun hal yang sedikit disayangkan adalah ketidakbebasan mahasiswa meminjam bahan bacaan seperti tugas akhir, tesis, ataupun disertasi untuk dibawa pulang. Pihak jurusan beranggapan bahwa hal ini dilakukan untuk menghindari aktivitas plagiat. Alasan tersebut menjadi kurang masuk akal karena penjiplakan tugas akhir sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan mengingat proses pembuatan tugas akhir melewati proses yang ketat. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir akan dipantau oleh dosen pembimbing yang ahli pada bidang tertentu, sehingga penjiplakan seperti yang ditakutkan oleh jurusan sebenarnya hanyalah sikap skeptis yang berlebihan.

## PERPUSTAKAN :

Gudang Ilmu, tempat berlabuh dan berteduh.

Nama perpustakaan memang sudah tidak asing lagi. Semenjak TK pun sudah mengenalnya, minimal tahu bahwa di perpustakaan itu ada berbagai macam buku yang bisa kita baca. Dan aku tidak pernah melupakan perkataan Ibu Umi, guru TK ku yang sangat sabar menghadapi anak-anaknya yang nakal-nakal (maklum anak TK). Kata beliau, "kalau pengen pintar, harus sering-sering ke perpustakaan".

Namun, baru benar-benar tahu dan mengenal perpustakaan dengan dekat waktu duduk di bangku SMP. Maklum SD pedesaan, mana ada perpustakaan, walaupun ada toh gak pernah di buka sehingga ruangnya lebih pantas disebut sebagai "gudang buku" dari pada "gudang ilmu".

Kebetulan sekolah SMP sudah "hijrah" ke kota. Di tempat inilah perpustakaan benar-benar berfungsi sebagai "gudang ilmu". Pergeseran makna perpustakaan mulai dirasa di tempat ini. Dari tempat membaca dan mencari buku-buku yang disuruh oleh ibu dan bapak guru menjadi tempat persinggahan istirahat, melepas lelah kalau banyak masalah.

Dari sisnilah aku mulai asyik setiap mendatangi tempat yang ber ~~nama~~ perpustakaan. Suasana menikmati, "enjoy" selalu aku rasakan di tempat ini. Walaupun tempatnya tidak begitu luas dan nyaman, namun ditempat ini aku merasakan suasana yang asyik.

Prinsip waktuku adalah tidak ngobrol sia-sia. Dari dulu memang orangnya gak seneng ngobrol yang gak manfaat. Karenanya, daripada pas istirahat nongkrong-nongkrong di kantin mendingan "berkunjung" ke perpustakaan.

Di perpustakaan memang tidak selalu membaca buku-buku pelajaran, terus terang aku lebih menyukai membaca buku-buku ilmiah populer, berita di Koran dan cerita-cerita hikmah. Makanya sering ke perpustakaan kok nilainya segitu-gitu aja? Tanya kenapa?

Di SMA yang pada waktu itu di SMA kota juga. Kegemaranku untuk datang keperpustakaan semakin bertambah. Lebih asyiknya di perpustakaan SMA ini kondisinya boleh dikatakan sangat nyaman. Ada di lantai dua, menghadap ke jalan. So, pasti bisa lihat pemandangan di luar, ditambah lagi full AC. Siapa coba yang gak mau datang ke

tempat nyaman ini. Dengan kondisi perpustakaan yang semakin nyaman volume berkunjung ku hamper setiap hari dan kalau pelajarn lagi kosong, nongkorngnya ya di tempat ini.

Menginjak masuk di dunia perkuliahan, mengunjungi perpustakaan menjadi wajib bagi semua mahasiswa. Bagaimana tidak! Bisa-bisa kalau tidak seperti itu bisa-bisa tugas-tugas kuliah gak bisa dikerjain. Memang dari pengalamanku selama ini dari SMP sampai kuliah sekarang, kondisi perpustakaan berbeda-beda. Perpustakaan jurusan misalnya memang merupakan "gudang ilmu" full padat buku, sampai-sampai tempat bacanya terbatas, itu tadi saking banyaknya buku yang ada. Makanya di perpustakaan jurusan ini agak sulit bagi ku untuk mencari tempat yang nyaman, sendirian sambil baca buku.

Namun karena ini universitas, UGM lagi, perpustakaan tidak terbatas cuman satu. Kalau di perpustakaan jurusan dirasa kurang memenuhi untuk menyalurkan hobi membaca dan menyendiri, di perpustakaan pusat/UPT II aku mendapatkan hal ini. Kebetulan kosku mulanya dekat dengan tempat ini, namun sekarang sudah jauh makanya sudah agak jarang ke UPT II lagi.

Perpustakaan bagi ku merupakan tempat kedua untuk berlabuh, dengan kesendirian dan bisa mengamati berbabagai macam wajah manusia sungguh terasa mengasyikan. Tempat melepas lelah dari masalah yang sering menghinggapi. Sehingga mulai sekarang aku mulai menyicil membeli buku sedikit-demi sedikit mudah-mudahan suatu hari nanti bisa mempunyai perpustakaan pribadi. Karena disinilah tempat kedua yang paling nyaman untukku.

Nama **wildan asyrunnihaaiy**, tempat tgl lahir solo, 16 oktober 84, merupakan anak ke 10 dari 12 bersaudara. Pendidikan TK bakti II Solo, SD Ta'mirul Islam Solo, SLTP IX Solo, SMUN III Solo, UGM Teknik Geologi.

Saya merasa membutuhkan perpustakaan saat saya memasuki jenjang universitas. Untuk jenjang sebelumnya saya belum begitu membutuhkan perpustakaan. Saya termasuk keluarga besar yang hampir semuanya mengenyam pendidikan. Jadi masalah kebutuhan akan buku sangatlah terpenuhi. Saya sangat mudah mendapatkan buku yang saya inginkan terutama buku pelajaran, karena kakak2 saya mempunyainya, dan kebetulan ketika masuk di suatu instansi pendidikan, misal SD, SMP, SMA kakak saya juga menjadi kakak kelas saya. **Jika mereka tidak memiliki maka kakak saya akan meminjamkan ke teman-temannya yang sekiranya memiliki yang saya butuhkan.** Untuk kebutuhan buku non akademis, contoh majalah, komik, saya biasanya meminjam di rental buku. Perpustakaan pada saat jejang tersebut dirasakan kurang dibutuhkan dikarenakan **tidak adanya suatu tugas atau kegiatan yang memaksa siswa untuk memasuki perpustakaan**, misal: tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan membuka catatan pelajaran sebelumnya, atau buku wajib (diktat) yang harus dimiliki oleh siswa. Kewajiban memiliki buku diktat pada setiap pelajaran juga mengurangi kebutuhan akan perpustakaan. Kebiasaan yang pernah saya alami yaitu guru memberi tugas selalu berhubungan dengan isi buku diktat tersebut. System pelajaran masih bersifat ilmu murni atau masih dasar belum dikaitkan dengan permasalahan global, jadi buku2 yang terbit untuk jenjang tersebut seakan-akan sangat monoton, atau dengan kata lain itu2 saja. Selain itu untuk mendapatkan buku yang berhubungan dengan akademis akan sangat mudah mendapatkannya, karena banyak toko buku memiliki dengan harga yang relatif murah.

Setelah memasuki jenjang perkuliahan peran perpustakaan sangatlah dirasakan. Hampir setiap hari saya memasuki perpustakaan. **Hal tersebut dikarenakan kondisi perkuliahan yang memaksa untuk memasukinya.** Jam pelajaran yang sangat minim, memaksa mahasiswa belajar mandiri dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan membaca buku. Untuk mendapatkan buku tersebut mungkin diperoleh hanya di perpustakaan, karena tiap toko buku tidak memilikinya. Kalaupun ada biasanya jarang dan harganya mahal.

## Pedoman wawancara

### Latar belakang *place, actor dan activity*)

1. Lahir dan besar dimana?
2. Kapan/dimana pertama kali kenal/masuk ke perpustakaan? Bisa diceritakan?(Place)
3. Siapa yang mengenalkan perpustakaan? (Actor)
4. Apa yang mendorong anda berkunjung ke perpustakaan?( activity)
5. Seringkah berkunjung ke perpustakaan? (activity)
6. Apa yang anda cari jika pergi ke perpustakaan? (activity)
7. Apakah peningkatan jenjang pendidikan mempengaruhi persepsi anda kepada perpustakaan? Kenapa?
8. Apakah disekolah dulu ada jam wajib kunjung ke perpustakaan?

### Perilaku informasi (titik tekan pada kebutuhan informasi, siasat pencarian dan penggunaan informasi)

1. Sedang membaca apa? / sedang mencari apa? (kebutuhan informasi)
2. Apa yang membuat anda merasa perlu mendatangi perpustakaan? (kebutuhan informasi)
3. Apakah anda pasti sudah mempunyai tujuan jika pergi ke perpustakaan? (kebutuhan informasi)
4. Masih ingat pertama kali masuk perpustakaan ini? Apa yang anda pikirkan? (tentang siasat pencarian)
5. Berapa kali datang ke perpustakaan setiap minggunya?

6. Paling banyak mencari informasi dari mana? Apa semua itu tersedia di perpustakaan?
7. Bagaimana proses awal sebelum ke perpustakaan, hingga memutuskan harus ke perpustakaan? Bisa diceritakan?
8. Biasanya mencari koleksinya langsung ke rak koleksi atau dicari dulu lewat katalog? Kenapa? Apakah ada hal-hal yang mempengaruhi? (tentang siasat pencarian)
9. Apakah setiap informasi yang anda butuhkan selalu dapat ditemukan lewat perpustakaan? (tentang siasat pencarian)
10. Apakah ada hal-hal yang menghambat anda menemukan informasi? Kenapa? Bagaimana anda mengatasinya? (tentang siasat pencarian)
11. Apa yang anda lakukan setelah informasi yang anda butuhkan ditemukan? (penggunaan informasi)
12. Apakah pengalaman yang anda miliki mengenai perpustakaan membantu anda dalam mendayagunakan perpustakaan? (Pertanyaan hipotesis)

Hasil wawancara dengan Informan pertama

Nama : Hendra Wahyudi  
Tempat : Kos Hendra Wahyudi  
Waktu : Sabtu, 26 Mei 2007 pukul 16:00 – 17:30



1. **Peneliti:** Menarik tulisan yang kamu kasihkan ke aku, jarang lho orang yang sudah kenal perpustakaan dari SD.  
**Hendra:** Waktu kecil anak yang *sempantaran* aku memang suka ke perpustakaan, aku juga *nggak* berani sendirian, pulang sekolah *janjian* di mana *trus* naik angkot, rame-rame.
2. **Peneliti:** Yang menyuruh kesana, inisiatif sendiri?  
**Hendra:** Inisiatif sendiri, ada *temen* bapaknya kerja di perpustakaan terus dia cerita banyak buku-buku bagus, *trus* kesana, daftar sendiri...
3. **Peneliti:** Yang biasanya kamu cari disana?  
**Hendra:** Lutung Kesarung, Leungli, cerita-cerita rakyat. Itu yang tak cari bukan buku-buku pelajaran, buku pelajaran justru waktu SMP, SMA itu gara-gara waktu ada tugas baru kesana, kalau SD itu *bener-bener*. dari SD *bener-bener pengen*.
4. **Peneliti:** Yang kamu cari cerita-cerita itu memang kamu *seneng* atau...  
**Hendra:** Memang *seneng*. Penasaran, bukunya berwarna, *gede*, kalau Lutung Kesarung *covernya* ungu...
5. **Peneliti:** Ketika misal kamu penasaran suatu tentang cerita rakyat ketika kamu tidak mendapatkan jawaban cerita ini tentang apa sih..  
**Hendra:** Caranya kesana
6. **Peneliti:** Pernah *gak* tidak kesampaian  
**Hendra:** *Nggak*, biasanya aku spontan, aku cari lutung kesarung *trus* ketemu Leungli, Jaka Tarub ya aku baca.. *nggak* diniatkan aku *pengen* baca ini, sebenarnya kebiasaan membaca itu... aku ingat *banget*, *mamaku* beliin majalah aku anak saleh waktu nenekku sakit di rumahsakit, itu SD kelas satu atau kelas dua.
7. **Peneliti:** Kamu *nggak*, kamu harus pergi ke perpustakaan, waktu SD yang jauh, *nggak* merasa sayang waktu terbuang  
**Hendra:** *nggak*, kan SD masih cuma main-main, banyak waktu, *nggak* ada les jadi *pengen* kesana, malah kalau *nggak* ke sana kayaknya *gimana* gitu, pokoknya seminggu itu itu 2 kali, kadang-kadang *sama* kakakku
8. **Peneliti:** berarti pertama kali masuk perpustakaan perpustakaan itu ya?  
**Hendra:** SD ada mas tapi *kecil* mas, dan *nggak* ada yang kuingat apa-apa, *nggak* berkesan sama sekali, tapi SD ada tapi perpustakaan daerah dulu.
9. **Peneliti:** pengenalan pertamamu perpustakaan?  
**Hendra:** Perpustakaan.
10. **Peneliti:** waktu pertama tahu perpustakaan seperti ini, yang terbayang seperti apa  
**Hendra:** Ya ada lemari buku-buku gitu aku *gak nyangka* kalau bakal ada buat anak-anak ada tempat tidur-tiduran, pokoknya dibuat senyaman mungkin lah

aku bisa kayak gimana... bisa, mau tiarap mau nungging *gimana-gimana* terserah.

11. **Peneliti:** ketika kamu nyari koleksi, informasi yang ingin kamu baca kamu langsung ke rak atau sudah kenal dengan mekanisme perpustakaan?

**Hendra:** *Nggak-nggak, ngalir* saja, aku kadang nanya, "Mbak buku ini ada nggak?" nanti *diambilin*, tapi ini ruang ini-ruang ini *nggak*, tanya "nanti *ngembaliannya* dimana mbak..?"

12. **Peneliti:** kartu katalog belum ada?

**Hendra:** *Nggak-nggak* nggak ada, manual, yang ku tau cuma buku perpustakaan di ujungnya ada kodenya, buku anak-anak *gitu* kodenya dari sini sampe sini, kode huruf sama angka, untuk memudahkan saja.

**Hendra:** Sebenarnya yang mengenalkan perpustakaan bukan ortu, anak-anaknya *gaungnya* pas kali ya, lingkungan, kawan-kawanku juga

13. **Peneliti:** kalau di keluarga ?

**Hendra:** Keluargaku gak begitu-begitu *banget* kok. Mamah sama abah biasa, *nggak* sih, memang seneng sama baca, aku gampang tersugesti sama bacaan. Aku *nggak* suka makan sayur, suka makan sayur tersugesti majalah anak saleh.

14. **Peneliti:** waktu SD, waktu SMP intensitas ke perpustakaan?

**Hendra:** Jarang ke perpustakaan paling kalau ada tugas bahasa terutama tentang cerita-cerita rakyat, karena aku sudah tahukan, aku kesana, paling karena itu bukan *bener-bener* dari diri sendiri.

15. **Peneliti:** sudah karena kebutuhan?

**Hendra:** Ya karena kebutuhan sekolah, bukan pengen tahu.

16. **Peneliti:** kalau ke perpustakaan SMPnya sendiri?

**Hendra:** Jarang, *gak* enak tempatnya, pengap-pengap *gimana* gitu, aku nggak betah bawannya, kalau SMA baru lumayan enak. Itu gelap mas, ya baca juga aku baca pertama kali baca karya ilmiah di situ juga. Aku tertarik karena kenapa sarang lebah itu segi enam?. Ya kalau aku tertarik saja aku kesana, jarang mas, sering banjir juga.

17. **Peneliti:** dari guru atau pihak sekolah *gak* ada yang menyarankan waktu SMA.

**Hendra:** *Gak* ada

**Hendra:** Di SMA ada diskusi di perpustakaan, guru PPKN yang dibahas tentang politik, tentang sejarah-sejarah pokoknya yang tema di buku pkn itu dikaitkan yang terjadi sekarang.

18. **Peneliti:** paling *nggak* guru PPKNmu berperan ya?

**Hendra:** Ya, memang *ngeboyong* ke perpustakaan. Mungkin karena aku akselerasi ya, jumlah mahasiswa eh siswanya sedikit jadi dipindah ke perpustakaan, yang *laen-laen* setahuku *nggak*.

19. **Peneliti:** selain untuk diskusi waktu SMA perpustakaan difungsikan sebagai apa?

**Hendra:** Ya gitu kayak SD SMP SMA itu jadi *nyediain* buku-buku.

20. **Peneliti:** kalau selain dari segi fisik ada yang berbeda *nggak* dari perpustakaan ketika kamu masih SMA, sistemnya?

**Hendra:** Kan aku jarang pinjem buku, hampir *gak* pernah ya, cuma *gak* ada bedanya seingatku ya *gitu-gitu aja* *gak* menarik, perpustakaan daerah pokoknya, paling berkesan soalnya.



21. *Peneliti*: ada kenangan khusus, misalnya petugas ini punya andil besar?

*Hendra*: Nggak

22. *Peneliti*: di perpustakaan sendiri?

*Hendra*: Nggak ada satu perpustakaan yang benar-bener... Kalau di sini kan dibantu, cari ini, perlu ini mas... pustakawannya benar-bener ngerti gitu lho... aku jujur kalau di jurusan pustakawannya benar-bener ngerti. Mas kalau cari buku ini di mana, tentang ini di mana, jelas banget kalau dibanding SD SMP SMA.

23. *Peneliti*: sebelum kuliah pernah kursus komputer?

*Hendra*: Nggak

24. *Peneliti*: kenal komputernya?

*Hendra*: Curi-curi, kursus kan bayar, *temenku* kursus aku ikut-ikut, belajar kayak gini *gimana* sih, akhirnya bisa, *gak* bayar dia bayar, *trus* otodidak

---

25. *Peneliti*: kalau di geologi sendiri ketika, konteksnya perpustakaan, ketika kamu di perpustakaan paling banyak kamu cari informasi tentang apa?

*Hendra*: Kuliah, tapi *gak* juga *sih* misalnya berhubungan dengan majalah NG, tapi kuliah dulu, kuliah dikasih tau apa *trus* tertarik pergi ke perpustakaan, cari... cari..

26. *Peneliti*: Pertama kali masuk perpustakaan mahasiswa merasa *familier* atau gugup, bingung gitu *nggak*?

*Hendra*: Malah heran, aneh, *iiiih* perpustakaan ada makanan, ada permen, kayaknya asyik, AC juga kan dingin enak, aku *ngarasa* terus terang semester awal itu benar-bener betah di perpustakaan. Memang pengen baca-baca sendiri, Kebanyakan kan *karna* tugas praktikum, tapi selain itu aku cari aku yang pengen tau di sana, aku pengen tau sudah, bukanya karena dipaksain dosen, kayak Bu Dewi misalnya, tentang kristal cari buku Hubert and Klein, walaupun sudah selesai tugas itu aku masih baca-baca cari buku kristal yang lain, dulu waktu masih semangat-semangatnya, semester dua tiga, lama-lama hua... ..

27. *Peneliti*: kalau kamu *dapatkan* katakanlah ada informasi yang sama, katakanlah kamu *dapat* dua informasi tentang mineral, apa yang kamu lakukan?

*Hendra*: Di kompilasikan, disitir kayak gitu.

*Hendra*: Aku ngerasa paling kebantu sama kamus geologi, Bate and Jackson, Glossary of Geology itu pertam kali yang ku kopi.

28. *Peneliti*: pengalamanmu dari SD *same* SMA itu berarti ada kontribusi ketika kamu harus berhubungan dengan perpustakaan ketika mahasiswa?

*Hendra*: Ya, tapi SMP SMA kurang ya, sebenarnya SD, perpustakaan itu, oo kalau ingin cari apa aja ke perpustakaan.

29. *Peneliti*: sudah ada pemahaman *kayak* gitu, pemahaman itu muncul sendiri?

*Hendra*: Muncul sendiri, itu SD, makanya waktu smp *kalo* ada tugas apa *gak* perlu repot *mikir* *macem* cari buku-buku apalah. Kan disuruh *terjemahin* ke bahasa daerah masing masing, ceritanya kan bahasa Indonesia disuruh alihkan ke bahasa daerah kita, jadi *udah* *gak* bingung seperti yang lain kemana-kemana, langsung ke perpustakaan.

30. *Peneliti*: pertama kali masuk ke geologi sudah ada komputer katalog itu?

**Hendra:** Ada

31. **Peneliti:** mahasiswa bisa cari sendiri?

**Hendra:** Sering *nanya* ke pak Ngudi, Cuma kadang *error*, pak *error* pak....

32. **Peneliti:** ketika kamu misalnya mencari topik geologi paleontologi, ketika kamu *nyari* itu langsung *nulis* paleontologi atau...

**Hendra:** Dari dulu ada kertas yang ditempel di rak, itu, lima lima titik berapa... belum ada ya? Biasanya sih *kalo* aku, biasanya ada mas Tito, mas cari buku ini dimana, dia kan hapal, kalau aku bingung, *bener* bingung. *Males* juga, jarang aku *pake* komputer itu, *gak* tau kenapa. Langsung cari, cari sendiri, biasanya ada temen yang sudah cari, tanya saja.

33. **Peneliti:** kalau misalnya cari sendiri kamu langsung dari ujung ke ujung atau kamu sudah tahu koleksi ini ada di sini-di sini?

**Hendra:** Pertamkali bingung, yang mana jurnal, yang mana buku, sekarang mungkin karena sudah lama lumayan enak sih. Ooo Bate and Jackson pasti disini, sedimen di sana-di sana, cuma kalau *kayak* PBK, karbonat itu masih bingung aku, mata kuliah-mata kuliah umum *kayak* petrografi di mana sudah bisa aku, petrologi di mana tapi kalau untuk yang spesifik karbonat, batubara aku belum tahu.

34. **Peneliti:** 'dimana' itu biasanya kamu berfikir tentang tempat atau kode?

**Hendra:** Aku berfikir tempat sih, makanya jarang ketemunya. *Kayak* kemarin tentang estuaries, kesulitan aku itu, bingung. Idealnya *liat* katalog dulu, kalau aku jarang *sih* mas langsung aja.. *set-set* langsung cari-cari

35. **Peneliti:** Ketika kamu butuh sesuatu kamu langsung ke rak?...entah nanti ketemunya dimana

**Hendra:** Langsung ke rak perkara nanti ketemunya dimana itu urusan lain, *gak kayak* yang seharusnya ya mas, langsung *sreet* taruh tas *jreet* ke rak. Praktis sih mas meski sebenarnya jatuhnya lebih lama sebenarnya. Tapi *karna* kebiasaan ya.. jadi ya udah langsung aja. padahal sudah *disediain* mas ya..

36. **Peneliti:** koleksi yang paling berpengaruh dalam studimu?

**Hendra:** Ya kamus geologi

37. **Peneliti:** kalau model jurnal, majalah itu?

**Hendra:** Aku *mikir* jurnal penting akhir-akhir ini, jujur awal-awal aku cenderung teksbook itu, kristal Hubert and Klein, *trus* petrografi Henrich, petrologi Blatt tapi tahunya dari dosenkan, ini bukunya yang harus dibaca

38. **Peneliti:** seandainya kamu dari dulu sadar bahwa jurnal itu penting?

**Hendra:** Wah jurnal itu menarik *lho*, aku suka baca jurnal gara-gara referat . aku *seneng* juga sama metodenya pak Wayan. Kalau mau buat referat dia *ngasih* batasan minimum jurnal yang harus disitir. Kalau dosen yang lain *gak*. Kalau pak wayan bagus *sih*, mungkin maksa, tapi maksanya untuk bagus,. O ternyata yang kita dapat di jurusan itu baru *segini* lho, diluar ini sudah jauhnya sampai mana ternyata kita baru *stag* disini.

39. **Peneliti:** Peran dosen dalam hal ini..?

**Hendra:** Penting *banget* sih memang menurutku.

40. **Peneliti:** selain dosen ?

**Hendra:** Minat mahasiswa itu sendiri juga. Kalau misalnya dia nyadar kalau jurnal itu penting. Tapi kebanyakan mahasiswa, mungkin karna waktunya

sudah habis untuk praktikum untuk kuliah cari-cari teksbook saja sudah lama jadi *mikiran* jurnal sudah... ya terserahlah. Kalau pak Bud ... cenderung *fix*, dia sudah *ngasih* ini jurnal-jurnal yang harus dibaca. Kalau pak Wayan kan *ngebebasin* yang penting diatas tahu berapa...

41. **Peneliti:** waktu awal kuliah selain mencari bahan kuliah kamu juga cari yang lain, kalau misalnya menemukan sesuatu yang kamu cari sudah ketemu, dimungkinkan mencari yang lain yang kamu *seneng*. Kalau saat ini ketika skripsi, masih berlakukan itu?

**Hendra:** Sudah *gak* begitu ini lagi, Cuma cari-cari jurnal, bahan skripsi ketika aku cari estuari ketemu delta ya aku larut ke delta. Aku itu spontan *gitu* mas. Kalau aku baca menarik yang aku *terusin* *gak* peduli kadang menyimpang dari tujuan awalku, aku *pengen* cari ini aku baca yang lain kalau itu menarik buatku. Aku *gak* bisa belajar itu dipaksa, kalau *senengnya* dari hati itu *nempelnya* lama. Seringkali ilmu itu ku dapatkan dari hal-hal maksudnya kejadian *kayak gitu*, kondisi *kayak gitu*, tak terduga *gitu*.

42. **Peneliti:** pernah *gak* ketika masuk perpustakaan *gak* ada satu tujuan apapun, pokoknya aku masuk saja?

**Hendra:** Pernah ya *pengen* duduk-duduk saja, ngobrol-ngobrol saja, dapet ac dingin, kalau lagi suntuk, aku *gak* tahu salah satu tepat favoritku di jurusan ya perpustakaan, entah *pengen* baca, *ngobrol*, ya mungkin enak ya, enak nyaman.

43. **Peneliti:** kalau minat, ketika kamu masuk ke perpustakaan peran minat atas kajian ilmu geologi yang spesifik itu gimana? Kamu punya minat ke petroleum misalnya, minatmu konsentrasimu itu berpengaruh *gak* ketika kamu ke perpustakaan?

**Hendra:** Sekarang minatkmu ke petroleum, ya iya sedikit banyak ada pengaruh, fokusnya yang berbau minyak. Tapi *karna* aku orangnya spontan tapi kalau aku dapet bahan tentang tambang mineral dan aku tertarik ya *udah* tak baca juga, *kayak* gitu orangnya *blur* kabur-kabur *gitu*, aku ngalir saja. *gak* harus gini-gini...

44. **Peneliti:** minatmu petrol, ketika kamu ke perpustakaan ada tujuan, sudah ada di pikiranmu, misalnya minatkmu petroleum apa yang akan aku baca untuk memenuhi minatkmu, selalu ada satu judul buku atau artikel yang ingin kamu cari, atau pernah juga masuk perpustakaan kamu punya minat tapi tidak tahu apa yang harus aku baca?

**Hendra:** Semua pernah aku alami. Misal aku *pengen* baca, kemarin aku cari Darimple, pokoknya aku harus dapet itu, tanya mas Pur, pak Ngudi, memang sudah fokus. Tapi misalnya aku *pengen* baca tentang apa, kadang aku *gak* tau apa yang mesti aku baca, *pas* di situ ada senior aku tanya apa yang mesti aku baca, lebih *gampang* meski kadang *gak* dapet juga. Tapi lebih banyak spontannya sih mas. Baca... sudah, jarang yang *bener-bener* cari ini cari ini. Kecuali sekarang berpacu sama skripsi, *udah* tahu *referen* mana aja kan? Dah mulai fokus. Dari Chevron kan *dapet* referen mana saja yang mesti aku baca?

45. **Peneliti:** berarti orang Chevron juga punya peran ya?

**Hendra:** Punya, kebetulan mentorku juga baik. Ya kadang *dikopiin* sama dia, biasanya lagi kerja sama Era, ni Di dari pak Danto, buat bahan. Di *kopiin*, *gak* pelit.

46. **Peneliti:** ketika kamu butuh sesuatu informasi dan kamu berfikir itu bisa kamu dapatkan di perpustakaan, tapi ada sesuatu hal yang menyebabkan kamu tidak dapat menemukan?

**Hendra:** Skripsi itu, sebenarnya dengan studi komparasi, bukan *sih* tapi baca-baca skripsi dengan harapan bisa tahu alur pikirannya si penulis skripsi itukan, kalau geologi regional bukan bab pembahasan semuanya mirip-miripkan, yang dicari bagaimana *sih* alur pemikirannya si penulis skripsi ini, kalau mau memecahkan masalah stratigrafi, apa yang dilakukan pertama, bagaimana *nulisnya*, gimana dia ungkapkan ide-idenya, bagaimana alur ide-idenya Cuma kan gara-gara mekanisme tertentu di perpustakaan untuk menghindari plagiatkan, ya *kesel* juga, *sih* harus *nyatet* kan buang-buang waktu. Kenapa *sih* harus dipikir itu sebuah plagiat, padahal jelas jelas beda judulnya beda, plagiat ditinjau dari siapa, kalau cuma menarik maknanya kenapa, kalau *njiplak* gak mungkin, walaupun berhasil dilakukan paling sampai diruang sidang *gak* bisa *ngapa-ngapainkan*.

47. **Peneliti:** selain itu ada hal lain yang menyebabkan kamu tidak leluasa mendapatkan informasi?

**Hendra:** Nggak, itu *doang*.

48. **Peneliti:** sarana pencarian itu cukup? Katalog misalnya.

**Hendra:** Cukup, sebenarnya aku paham itu *bener-bener* bermanfaat cuma akunya sendiri yang kurang memanfaatkan itu, Cuma kadang urutan itu ya kadang 551.1 Wah, dimana ini *kok* nggak ada, padahal *paling* disitu *ato* di tumpukan *ato* sedang dibaca, ya sedikit banyak mempengaruhi juga.

49. **Peneliti:** ketika kamu mencari, kebanyakan kamu langsung ke rak atau bertanya langsung?

**Hendra:** Ya, tanya mas dimana?

50. **Peneliti:** atau ke temen kuliah?

**Hendra:** Hee,

51. **Peneliti:** itu kebiasaan ya sejak kamu kenal perpustakaan di sd dulu?

**Hendra:** Ya itu kebiasaan

52. **Peneliti:** pernah berfikir misalnya ketika di perpustakaan kamu dikenalkan dengan katalog, ketika itu terjadi akan ada kemungkinan sekarang kamu akan sangat intent menggunakan katalog?

**Hendra:** Mungkin juga, tapi karena disana tidak di sediakan katalog ya...

53. **Peneliti:** jadi pola pencarian, ketika kamu mencari informasi di perpustakaan waktu SD, kamu mencarinya ke rak atau bertanya ke pustakawan itu berpengaruh ketika kamu berinteraksi dengan perpustakaan waktu mahasiswa.

**Hendra:** Pasti *dong*, memang dari dulu, mungkin karena karakternya juga, aku orangnya spontan *gak* harus *klek-klek-klek*, ini ini ini kalau ada jalan pintas ya udah. Ya mungkin memang ada pengaruh faktor pengaruh dari SD di perpustakaan daerah yang aku *nggak* pernah menggunakan kartu katalog, sejak awal dikasih tahu kalau mau komik itu disitu...

54. **Peneliti:** kebutuhan informasi ketika SD kamu justru tidak dipengaruhi oleh tuntutan sekolah, kamu ke perpustakaan adalah atas inisiatif sendiri dan yang kamu cari adalah apa yang menjadi minat kamu, tapi sayang waktu SMP agak turun dan SMA apa lagi...

**Hendra:** Ya harus menyelesaikan studi dalam 2 tahun itu sudah *gak mikirin* yang lain-lain lagi..

55. **Peneliti:** nah sekarang ketika mahasiswa pola yang kamu terapkan waktu SD itu masih ada?

**Hendra:** Cenderung muncul lagi cuma daalam intensitas dan kualitas yang berkurang

56. **Peneliti:** sebabnya?

**Hendra:** Kalau di SD bener-bener ya baca itu mengasyikkan, *fun* tidak ada sesuatu yang membebani aku. Kalau di kampus kan *nggak*, sedikit banyak bangku kuliah dulu yang mempengaruhi aku ke sana (perpus) kemudian lama waktu senggang gitu yang aku *pengen* cari sering kali aku *lakuin* setelah waktunya udah agak luang. Di geologi mana praktikumnya banyak dan segala *macemnya* jadinya *nggak*.. yang jelas intensitasnya jauh berkurang dibanding waktu SD yang kegiatannya bisa dibilang *bener-bener* nol untuk aktivitas luar sekolah. Tugas itu diselesaikan, jadi pemenuhan terhadap minat sendiri berkurang

57. **Peneliti:** jadi yang kamu dapatkan di perpustakaan waktu mahasiswa, berhubungan dengan tugas kuliah?

**Hendra:** Benar, boleh sekali

58. **Peneliti:** sepengetahuanmu dalam berinteraksi di perpustakaan entah dengan koleksi atau dengan mahasiswa lain, dimungkinkan *ngga* kamu mendapatkan sesuatu yang tidak melulu berhubungan dengan kuliah?

**Hendra:** Bisa, National Geographic contohnya, bisa *dapet* hal-hal baru juga kan?., dengan mahasiswa waktu ngobrol, aku sekarang fokus tentang minyak, dia *ngebahas* tentang mineral atau geologi teknik, kadang menggelitik, cari ah, baca.

59. **Peneliti:** kalau intensitas hubunganmu dengan perpustakaan waktu kuliah dengan SD?

**Hendra:** Kuliah secara kuantitas lebih banyak tapi kualitas aku jujur tidak, kalau kita *ninjau* kualitas itu dari keinginan pribadi. SD itu kualitasnya tinggi, bener-bener dari diri sendiri, kalau kuliah karna tugas-tugas kuliah, faktor dari kuliahnya itu sendiri, sementara kalau keinginan dari diri sendiri jarang.

60. **Peneliti:** kalau kamu menemukan dua sudut pandang berbeda atas suatu pokok bahasan suatu masalah, apa yang kamu lakukan?

**Hendra:** O, *nggak*, ya udah *sampe* disitu saja oo kalau menurut geologi kayak gini, ini gini kalau ini gini, ooo *nggak* langsung oo bisa ditelaah lebih lanjut.. *gak* aku *gak sampe* disitu.

61. **Peneliti:** itu karena kamu merasa cukup?

**Hendra:** Bukan merasa cukup, *karna* ngerasa waktunya juga, *karna ngerasa* o aku masih harus caru sesuatu yang lebih penting, ketertarikan ada cuma untuk menelaah lebih lanjut ada faktor lain yang dominan aku menjadikan itu bukan hal utama lagi.

62. **Peneliti:** kalau kamu mengkuantitaskan rata-rata kunjunganmu ke perpustakaan?

**Hendra:** Semester satu, dua kalau dibuat skala 1-5 semester satu 4 sering sekali, *karna* lagi cinta sama geologi eh *kepaksa* cinta. pilihan satuku kan kedokteran. Semester dua masih 4, semester tiga semester empat sudah 3, lima enam dua sampai semester tujuh kayaknya bisa dibilang dua, delapan

ini baru-baru ini 4 lagi ya. Kalau aku *perhatiin* anak semester dua lagi rajin-rajinya, semoga semester tiga-empat gak turun, karna kalau semester satu-dua masih *rada* idealis ya, pengennya *ngerjain* sesuatu bener-bener niat dan *nyari* bahan *bener* ke perpustakaan, kalau semester empat *alah paling gini* dari diktatpun cukup.. kecuali dipaksa sama dosen.

63. **Peneliti:** Kalau misalnya waktu semester pertengahan skalamu 2 atau 3, nggak berusaha menaikkan itu menjadi empat, 2 skala untuk menggenapi itu nyari informasi lain yang bukan geologi atau...

**Hendra:** Intenet... aku memang kecenderungan ke internet sih, sambil browsing-browsing *macem-macem* juga, sambil e-mail. Lebih *gampang* kan kalau *pake* internet tinggal ketika apa dapat referensinya, jadi lebih praktis dan waktunya bisa kapan saja, kalau perpustakaan jam *segini* sudah tutup.

64. **Peneliti:** situs yang paling dikunjungi

**Hendra:** Google sama Yahoo

65. **Peneliti:** kalau situs geologi yang paling sering?

**Hendra:** Kalau *ngetik* misalnya sedimen di google entah dari mana, website khusus sedimentologi aku udah *nggak* ngerti lagi.

66. **Peneliti:** *nggak* begitu berfikir ini situsnya seperti apa?

**Hendra:** *Nggak*, kecuali aku ada sih, aku daftar jadi ahli geologi Denmark, iseng-iseng *gitu*. Kadang kalau beruntung *dapat* artikel-artikel menarik *pake* bahasa Inggris, disitu sering buka baca juga.

67. **Peneliti:** kalau situs selain geologi yang sering dikunjungi?

**Hendra:** Psikologi,

68. **Peneliti:** punya minat tentang itu?

**Hendra:** Ya

69. **Peneliti:** *gak* ada minat tentang kedokteran? karna minat awalmu kodeokteran.

**Hendra:** *Gak*, karna pengaruh waktu ikut SP2MP mungkin ya, kenal sama anak-anak psikologi. *Trus* di sana diajari skill atau leadership, attitude dan lain sebagainya, *bener-bener* psikologi *banget*.

70. **Peneliti:** wah lingkungan berpengaruh lagi?

**Hendra:** Lingkungan lagi memang berpengaruh.

**Hendra:** Aku masuk ke yahogroups psikologi, kalau geologi aku masuk juga. *Kayak* *ngebahas* sesuatunya itu, memang disediakan dari yahoo, anda *pengen* di kirim artikel tentang apa saja, psikologi sama geologi aku pilih kan. Cuma aku *ngelihat kayaknya* dangkal. Dari psikologi saja cuma yang ringan-ringan saja, *gak mendalem*.

71. **Peneliti:** pertamakali kamu kuliah pilihan pertama kedokteran ketertarikan ke kedokteran..

**Hendra:** Ya, karna orang tua, ketertarikan sendiri waktu SD ya cita-cita jadi dokter tapi terakhir-terakhir aku *ngerasa* pas SMA aku lebih cenderung tertarik masalah lingkungan, ke kedokteran sendiri memang ada cuma *nggak* seambisius waktu SD SMP itu *bener-bener* belajar. Didukung lagi matakuliah-matakuliah kayak geologiku itu bagus, biologiku bagus, fisika yang gitu-gitu yang hitung-hitungan kurang. Kemudian aku berfikir kalau

kedokteran itu bukan *gak* mungkin, agak memberatkan dari segi finansial tapi tetep saja biar orang tua juga *seneng* pilihan pertama kedokteran kedua geologi, itupun karena tahu dari guru Bimbingan Konselingku geologi itu ada hubungannya dengan lingkungan. Harusnya tetep fokus kelingkungan, kemudian bergeser ke mineral aku suka karena ketemu mbak Fenny, mbak itu yang mengenalkan. Terus terang sampai sekarang ke mineral itu masih... Cuma sekarang lihat pasar, pikirannya sudah lain lagi, pangsa pasar gimana

72. **Peneliti:** Masuk geologi karena ketertarikan dengan lingkungan, murni minat sendiri?

**Hendra:** Murni minat sendiri, *karna* aku *pas* di SMA *rada-rada* idealis liat hutan di babat, delta mahakam mengerikan. Di samarinda kan lingkungannya *gak* begitu bagus, kotor begitulah, idealislah *benerin* biar bagus kotaku. Bergeser-bergeser akhirnya ke lingkungan.

73. **Peneliti:** selain perpustakaan dan internet kamu butuh informasi tentang kuliah atau selain kuliah selain perpustakaan dan internet ada *nggak* jalan pintas lain?

**Hendra:** Bergaulah. Teman, aku *nanya-nanya* sama mereka, *trus* nanti mereka *minjemin* buku. Sebenarnya aku lebih hobi ke internet,. Kalau sama *temen* itu kalau tiba aku punya kesulitan, misalnya ketika aku KKN ada orang dibilang tensinya sampai 170, masak sih nenek-nenek tensinya tinggi *banget* bisa jalan menuju posko kami, aku sms ke anak kedokteran. Kadang ada ketemu hal yang menurutku menarik aku sms ke anak kedokteran, kalau psikologi ya psikologi

74. **Peneliti:** kalau akses ke teman ada, akses ke internet ada, akses ke perpustakaan ada, kamu butuh akses informasi, mana yang pertama kali kamu pilih?

**Hendra:** Tergantung waktu, kalau misalnya pada saat itu spontan, melihat sesuatu yang menggelitik, dan saat itu hanya teman ya sms teman, kalau malem dan disini (jogja) ya ke internet, kalau perpustakaan ya, kalau ada waktu ke perpustakaan ya ke perpustakaan. Tapi yang sering yang ku lakukan internet. Aku *nggerasa* dengan tidak ke perpustakaan ke internet sudah ada.

75. **Peneliti:** kalau masuk perpustakaan, perpustakaan ada internetnya?

**Hendra:** Kalau jelas referensi apa yang harus dicari ya dicari di perpustakaan, kalau misalnya ke perpustakaan yang sering kulakukan ya taruh tas langsung pergi ke... lihat, kalau tidak ada yang kosong baru ke perpustakaan.

76. **Peneliti:** Koleksi buku-buku apa selain geologi?

**Hendra:** *Nggak-nggak* banyak-banyak *banget*, psikologinya ada, cerita-cerita ada, ensiklopedia ada, tentang kebumiharian.

77. **Peneliti:** Aktif di mana Hen?

**Hendra:** HM ya, bagian *research and development*, yang buat kursus petrografi kemarin, trus SKI, SP2MP udah, sama Alumni SMA.

78. **Peneliti:** organisasi di luar kegiatan akademik? Karang taruna?

**Hendra:** *Gak* ada disana, remajanya sedikit. Yang banyak anak kecil.

79. **Peneliti:** Skripsi lancar?

**Hendra:** pak Marnonya lancar, Cuma aku jadi down karena ada point-point penting yang aku belum begitu paham. Aku bingung tapi *tak paksain nulis*. Diperusahaan itu ada tuntunannya, kalau seperti ini di tu digolongkan ke ini,

padahal menurutku bukan, misal disana A tapi aku B. ada namanya batas sikuen, dari perusahaan itu batas sikuen tapi aku bukan, pada saat air laut sedang naik-naiknya bukan sedang turun-turunnya, jadi itu saling berlawanan. Ya aku nanti konsultasi ke pak Marno. Kalau perusahaan oke-oke saja, karena praktis yang penting ada minyaknya mau sejarahnya kayak apa kek...

80. **Peneliti:** menarik! ketika kamu dapat informasi ada dua sudut pandang, dan kamu tidak sepakat

**Hendra:** Ya aku tidak sepakat mungkin karna ilmuku belum *nyampe*, mungkin benar seperti apa yang mereka dapatkan, ..karena saat itu aku ada disana ya apa yang disana aku *pake*, tapi ketika aku disini ya mereka jelas butuh penjelasan tapi bagaimana mau *njelasin* kalau aku sendiri *gak* begitu paham.

81. **Peneliti:** tapi kamu sudah berusaha mengkomunikasikan ke pembimbing?

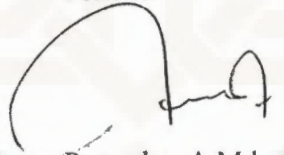
**Hendra:** Belum tapi sudah mengajukan bab lengkap, bapaknya akan *nanya*, mudah mudahan, tapi kalau misalnya *gak nanya* aku akan mengungkapkan *uneg-unegku*

82. **Peneliti:** pernah mengungkapkan dengan teman-teman?

**Hendra:** Pernah, mereka bingung juga...

Yogyakarta, 3 Agustus 2007

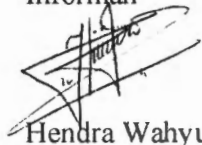
Peneliti



Purwoko, A.Md.

NIM. 05140038

Menyetujui  
Informan



Hendra Wahyudi

-----##-----



Hasil Wawancara dengan informan

Nama : Hendra Wahyudi  
Tempat : Teknik Geologi UGM  
Waktu : Kamis, 19 Juli 2007 pukul 12.00-12.10

H2

1. **Peneliti:** kalau misalnya kamu ke perpustakaan, nyari informasi ketemu, apa yang kamu lakukan dengan informasi itu?

**Hendra:** ya aku.. sesuai dengan kebutuhanku tadi, aku cari untuk apa, kalau aku *nyari* untuk skripsi bahan itu berarti bahan skripsiku... bagian-bagian penting dari itu jika dalam bahasa Inggris aku *terjemahin*, aku sitir

2. **Peneliti:** kalau bukan bahasa Inggris?

**Hendra:** ya langsung aku sitir

3. **Peneliti:** digaris bawah?

**Hendra:** kalau buku sendiri aku garis bawah

4. **Peneliti:** kalau misalnya ketemu, berarti dalam pikiranmu ada proses menyatukan data dengan pengetahuanmu sebelumnya?

**Hendra:** heeh

5. **Peneliti:** kalau kamu mencari informasi, kamu tidak menemukan di perpustakaan, apa yang kamu rasakan?

**Hendra:** ya sebenarnya kalau *nggak* ada ya cari lagi, kalau *tetep* *nggak* ada ya ke internet. Kalau *gitu* *sih* *agak-agak* kesal juga ada *sih*, *kesel-kesel* banget *sih* *nggak*. Tapi yang pasti kalau *nggak* ketemu ya cari lagi. Tapi *karna* waktunya kan otomatis *rada* terbuang ya, ya perasaan kecewa..

6. **Peneliti:** ketika kamu mencari, kamu berusaha dengan informasi yang kamu butuhkan kamu berusaha menutup kebutuhan dalam dirimu.

**Hendra:** heeh.


7. **Peneliti:** ketika mau mencari kamu percaya diri bahwa kamu bisa menemukan itu?

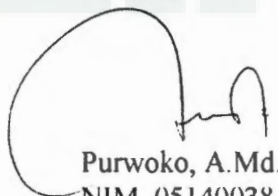
**Hendra:** pasti kalau itu ya, harus ketemu. Kalau *nggak* ada, enaknya ada kamus geologi, itu membantu banget. *Nggak* ketemu di teksbook aslinya di kamus geologi mesti ketemu.

Yogyakarta, 3 Agustus 2007

Peneliti

Menyetujui  
Informan

  
Hendra Wahyudi

  
Purwoko, A.Md.  
NIM. 05140038

Hasil Wawancara dengan informan

Nama : Hendra Wahyudi

Waktu : Selasa 31 Juli 2007, melalui Yahoo Messenger

(purgeologi merupakan ID Yahoo dari Peneliti, sedangkan alkhawarizm merupakan ID Yahoo dari Hendra)

H3

(19:56:30) purgeologi: aku lihat dari wawancara kemarin

(19:56:46) purgeologi: kamu cenderung kritis jika ada informasi baru...

(19:57:07) purgeologi: termasuk ketidak setujuanmu dengan apa yang di kukuhi oleh pihak chevron

1. (19:57:11) alkhawarizm: bisa dikatakn seperti itu mas

(19:57:26) purgeologi: tt teori... batas sedimentasi

2. (19:57:44) alkhawarizm: la?? mas tau darimana??

(19:58:02) purgeologi: lha kemarin kamu bilang kayak gitu tho...

(19:58:17) purgeologi: cuma karena disana seperti itu ya kamu manut dulu... bener ya..

3. (19:58:30) alkhawarizm: o..iya..iya...

4. (19:58:41) alkhawarizm: tapi, aku juga pake pendapatku sendiri mas

(19:58:51) purgeologi: emmm

5. (19:58:57) alkhawarizm: jadi pemikiranku dan pemikiran sebelumnya  
kukombinasikan

(19:59:04) purgeologi: yup

6. (19:59:07) alkhawarizm: ini juga yang tadi sempat dibahas di ruang sidang..

(19:59:13) purgeologi: oya

(20:00:01) purgeologi: emmm, kl km bisa mengingat kekritisannya itu muncul kapan? mengalir begitu saja atau ada pengalaman khusus, pernah punya pengalaman debat misalnya...

7. (20:00:34) alkhawarizm: Hehehe...aku emang hobi debat mas...

(20:00:52) purgeologi: sejak...

8. (20:01:38) alkhawarizm: Mungkin sejak sebelum sekolah..soale aku suka nanya-nanya ini itu ama kakak-kakakku..

(20:01:52) purgeologi: yup

9. (20:02:01) alkhawarizm: tapi kalo yang rada formal aku pikir semenjak SD kelas 3

(20:02:13) purgeologi: ok

(20:02:49) purgeologi: ehmm, kl kebiasaan menggaris bawah tulisan, (stabilo) itu?

10. (20:03:19) alkhawarizm: seingatku dimulai waktu kelas 5

(20:04:15) purgeologi: setiap kali km membaca, apa mesti jika menemukan informasi baru pada sebuah tulisan kamu garis bawah...

11. (20:05:26) alkhawarizm: waktu SD sampe SMP..seingatku, semua kalimat-kalimat penting kugarisbawahi

12. (20:05:52) alkhawarizm: tapi, waktu SMA aku mulai mencoba hanya menggarisbawahi kata-kata kunci

(20:06:14) purgeologi: kl ketika mahasiswa, yg km garis bawah kt kunci atau...

(20:06:19) purgeologi: kalimatnya

13. (20:06:59) alkhawarizm: kata kunci

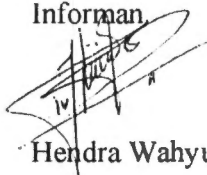
14. (20:07:29) alkhawarizm: *untuk belajar aku coba untuk mencari jembatan keledai dari kata kunci - kata kunci tersebut*

(20:08:12) purgeologi: ehmmm, ya ya.

(20:08:53) purgeologi: *jika tanpa mencari/menggaris kata kunci atau tanpa jembatn keledai, km rasa kesulitan untuk memahami...*

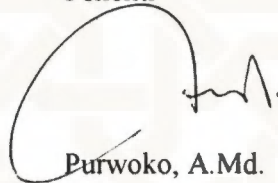
15. (20:10:12) alkhawarizm: *jembatan keledai saya gunakan untuk mengingat..tapi kata kunci saya gunakan untuk pemahaman*

Menyetujui  
Informan



Hendra Wahyudi

Yogyakarta, 3. Agustus 2007  
Peneliti



Purwoko, A.Md.  
NIM. 05140038



Hasil wawancara dengan Informan kedua

Nama : Asep Nugraha  
Tempat : Pondok Pesantren Budi Mulia 2 Yogyakarta  
Jl. Kaliurang KM Yogyakarta  
Waktu : 8 Juni 2007 pukul 16:00 – 17:30



- 1) **Peneliti:** Mas Asep ini besarnya dimana *tho*?  
**Asep:** Cirebon
- 2) **Peneliti:** Dari kecil sampai SMA di sana berarti?  
**Asep:** Ya
- 3) **Peneliti:** Di TK ada yang berkesan, ada guru yang mengatakan bahwa...  
**Asep:** Jadi memang di TK kebetulan saya di desa, ketika saya masih TK pengalaman perpustakaan di sana diajarkan.... Bu Mimin mengatakan kalau pengen *pinter* ya sering ke perpustakaan, artinya baca. Saya sebenarnya waktu itu *nggak* begitu paham tentang perpustakaan.  
**Asep:** Mungkin kalau di kota ada perpustakaan daerah, saya di desa sehingga tidak ada yang namanya perpustakaan, sampai saat ini juga yang namanya perpustakaan desa *nggak* ada, jadi waktu TK saya belum tau apa yang namanya perpustakaan itu. Tapi waktu berlalu tahu perpustakaan lewat buku.
- 4) **Peneliti:** Yang jelas ucapan Bu Mimin... yang tentang perpustakaan berkesan ya, kalau waktu SD?  
**Asep:** Kebetulan SD, TK di desa, kita belum *familiar* dengan perpustakaan. Perpustakaan SD itu mirip gudang, bukan gudang ilmu, tempat *nyimpen* buku dari Dikbud, dan memang kontrol dari dewan sekolah belum ada jadi pengelolaan perpustakaan belum profesional. Perpustakaan belum difungsikan. Ada ruang perpustakaan, tapi mirip gudang buku. Dan memang saya belum pernah baca di ruang perpustakaan. Ambil buku disuruh guru, tapi bacanya di kelas, *nggak* ada tersedia kursi, meja nyaman untuk baca.
- 5) **Peneliti:** Ke perpustakaan sendiri disuruh?  
**Asep:** Disuruh, memang belum kenal sama sekali, belum merasakan perpustakaan tempat membaca, tau perpustakaan ada buku, tapi apakah disitu tempat membaca belum faham, biasanya kita kan warisan dari kakak kelas kita, *wong* kakak kelas kita saja *nggak* pernah membaca disitu. Perpustakaan di SD belum difungsikan maksimal, di desa, sudah bisa sekolah saja sudah untung.
- 6) **Peneliti:** Ketika SMP, ada hal yang menarik ketika Mas Asep menganggap perpustakaan sebagai tempat persinggahan, istirahat melepas lelah, memang waktu SMP sudah bagus?  
**Asep:** Saya *pendiem* mas Pur, di desa dan kota ada perbedaannya yang mencolok, dari lingkungan, orang dari desa ke kota mungkin *pendiem* ya, malu-malu senang menyendiri.. Kemudian dari pada *nongkrong* gitu ya, *ngobrol-ngobrol*, saya kurang begitu suka dengan hal yang seperti itu sehingga saya mencari suatu tempat yang nyaman, karena memang di SMP itu, keluar kan *nggak* boleh, di SMP kan saya menemukan suatu tempat, perpustakaan di SMP jadi persinggahan *nomer* satu. Menyendiri dalam arti saya *nggak* ingin di perhatikan orang lain. Saya ke perpustakaan, baca, tapi saya lebih senang ilmu-ilmu ilmiah populer, saya lebih

senang buku-buku seperti itu dari pada buku pelajaran, ruang saya membacapun saya usahakan agak di pojok gitu agak tidak terlihat orang, *pengen* menyendiri saja, biar lebih tenang. Perpustakaanya bagus, standar, ruang baca nyaman, buku-buku sudah *komplit*, buku pelajaran maupun lainnya, surat kabar juga ada. Hampir tiap hari ke perpustakaan.

7) **Peneliti:** Kalau di perpustakaan yang dicari selalu selain bahan sekolah atau kadang bahan sekolah juga dicari?

**Asep:** Saya ke perpustakaan tujuan utamanya bukar. mencari bahan sekolah, pun kalau ke sana mencari bahan sekolah ada tugas biasanya. Ke perpus itu membaca buku-buku ilmiah populer, pengetahuan umumlah, karena saya bisa menemukan hal lain yang tidak saya jumpai di sehari-hari saya. Kalaupun mencari buku pelajaran sekolah karna ada tugas.

8) **Peneliti:** Kalau cari bahan sekolah hanya *karna* disuruh guru?

**Asep:** Disuruh, ada tugas.....

9) **Peneliti:** Berarti ada peran guru?

**Asep:** Ya, ada peran guru..

10) **Peneliti:** Kalau yang ilmiah populer itu muncul dari Mas Asep sendiri?

**Asep:** Ya, entah koran atau yang lainnya

11) **Peneliti:** Kalau di perpustakaan prosentasenya lebih banyak yang non bahan sekolah ya?

**Asep:** Ya, bahan non sekolah

12) **Peneliti:** Biasanya kalau ke perpustakaan mencari bahan non sekolah itu sebelum masuk sudah ada secara garis besar ada bayangan o yang saya cari ini..?

**Asep:** Disana ada rak khusus untuk buku ilmiah, yag saya ingat teoriya Charles Darwin.., kalau ke sana *nggak* saya niatkan saya mau baca ini, saya ke rak *nyari* buku yang bagus, saya baca kalau belum habis *besoknya*, kalau sudah habis cari lainnya. *Emang* lagi *senengnya* ini, seketemunya, kemudian *seneng* saya baca, spontan. Itu buku ya, kalau koran, bukan yang utamanya ya.. Berita apa hari ini, sudah tau *headlinenya* sudah, *nggak* semua saya baca. Sampai skarang kalau koran seperti itu

13) **Peneliti:** Waktu SMP sudah ada pustakawan?

**Asep:** Sudah, guru pustakawan

14) **Peneliti:** Ada interaksi dengan guru pustakawan?

**Asep:** Kebetulan, pustakawan itu interaksinya, pustakawatnya karena perempuan, dibangun ketika kelas 3, kelas 1,2 *nggak* begitu kenal. Karena dia *nggak ngajar* saya.

15) **Peneliti:** Jadi kelas 1, 2 tidak begitu dekat dengan guru pustakawati, tapi ketika kelas 3 kenal karena *ngajar*?

**Asep:** ya haa..

16) **Peneliti:** Ketika di perpus, ketika Mas Asep masuk perpus serta merta guru itu ada di perpus *nggak*?

**Asep:** Kantornya ada di perpustakaa Mas, mereka di kantor punya meja untuk guru, ketika datang di sekolah yang mereka tuju bukan meja di kantornya tapi di perpustakaan. Jadi selalu ada.

17) **Peneliti:** Kalau ke perpus Mas Asep waktu istirahat atau...

**Asep:** Istirahat yang pertama waktunya, kedua jam-jam kosong dari pada ngobrol-ngobrol di kantin, kelas, saya ke perpustakaan

18) **Peneliti:** Ketika Mas Asep membutuhkan informasi tentang sesuatu hal, masuk perpustakaan apa... yang secara spontan ditemukan biasanya guru pustakawati itu membantu atau ..

**Asep:** Kalau yang spontan *nggak*, mungkin ya. Kalau yang jelas saya cari tujuannya, kalau saya *nggak* menemukan saya tanya *gitu*, buku ini kodenya dimana..., eh ada *nggak* ya saya lupa..

19) **Peneliti:** Ada penempatan khusus?

**Asep:** Ada penempatannya. Buku matematika kelas 3, kelas 2 kelas 1 ada penempatannya tidak sembarang, secara teratur

20) **Peneliti:** Waktu SMP perpustakaan jadi persinggahan kedua?

**Asep:** Pertama mas.

21) **Peneliti:** Waktu SMA sering juga ke perpustakaan?

**Asep:** Sering-sering, karena tempatnya memang sangat-sangat nyaman, luas, keramik, di lantai atas, kita bisa melihat keluar, sangat representatif, acunya ada, pokoknya lengkap fasilitasnya, mesin ketik ada, komputer ada, nyarinya sudah ada katalog itu.

22) **Peneliti:** Sudah ada katalog kartu itu?

**Asep:** Sudah, dan di pajang

**Asep:** SMA saya kebetulan SMA favorit jadi perpustakaan juga bagus, di SMA itu waktu istirahat saya menjadikan perpustakaan *istri* kedua, tidak *istri* pertama, *istri* pertama saya musholla. Kalau SMP musholla sepi sehingga istirahat saya ke musholla kan aneh itu, berbeda dengan SMA, musholla sudah rame, saya sholat dhuha, habis itu baru ke perpustakaan

23) **Peneliti:** Hampir tiap hari waktu istirahat ke perpustakaan, dan perpustakaan istirahat buka, tidak istirahat juga buka?

**Asep:** Ya, karena perpustakaan sudah ada pustakawannya satu sama guru pustakawannya satu, bu Oom sama bu Jum. Dan ruangnya sangat nyaman, sehingga anak-anak itu,... walaupun di perpustakaan itu *nggak* baca ya, *karna* nyaman ruangnya ya baca, tempat untuk *nyante*, *nggak* terlalu formal...

24) **Peneliti:** Kebiasaan sebelum SMA, khususnya SMP yang ke perpustakaan *nyari* bahan-bahan populer itu masih berlanjut ketika SMA?

**Asep:** Masih berlanjut dan itu bukunya kan lebih banyak, dan *ngerjain* tugas disana. Kalau kosong guru menugaskan siswanya untuk mengerjakan tugas, saya mengerjakannya di perpustakaan, salah satu waktu untuk membuka-buka buku yg berhubungan dengan pelajaran pas itu, waktu SMA seperti itu.

25) **Peneliti:** Berarti pola Mas Asep di SMP masih ada ya, ketika ke perpustakaan Mas Asep mencari koleksi populer yang itu masih dari hati nurani sendiri, untuk koleksi populer, untuk koleksi yang mendukung tugas sekolah dari tugas guru. Tapi ada *nggak* Mas Asep mencari koleksi tugas sekolah, atas inisiatif sendiri?

**Asep:** Mungkin yang berhubungan ..., meskipun ilmiah populer juga berhubungan dengan sekolah, misalnya Darwin berhubungan dengan biologi, kemudian dari awal saya bilang ilmiah populer masih berhubungan dengan keilmuan tapi tidak.... misalnya fisika tidak menjelaskan rumus2 tapi cerita... menjelaskan jagad raya seperti ini saya lebih senang seperti itu, tidak *saklek* seperti yang diajarkan guru, karena bosan. SMA itu masih tetap seperti itu, dan ketika spontan mencari apa yg saya inginkan, bukan buku cetak biologi tapi ilmiah populer yang berhubungan dengan biologi, fisika.

- 26) **Peneliti:** Ketika Mas Asep mempergunakan katalog, pertama kali masuk perpustakaan pemahaman katalog seperti apa...atau sebelumnya ada pengenalan dari pustakawatnya?  
**Asep:** *Nggak* ada, tapi seiring waktu gitu ya, itu fungsinya untuk melihat buku, meski cuma sub judul besarnya saja, biologi di rak ini, fisika di rak ini. Seiring waktu lama-lama tau.
- 27) **Peneliti:** Ketika membutuhkan koleksi di perpustakaan langsung ke rak atau *pake* katalog dulu?  
**Asep:** Kalau spontan langsung, tapi *bener-bener* ada niatan yang dituju ya katalog dulu.
- 28) **Peneliti:** Katalog untuk komputer belum ada ya?  
**Asep:** Belum
- 29) **Peneliti:** Peran pustakawati waktu SMA? Waktu Mas Asep mencari pustakawatnya berperan atau tidak ada sama sekali?  
**Asep:** Kalau kita *nanya* pasti mencarinya, namun perannya itu lebih ke mengontrol supaya jangan ribut, memang orangnya galak sih. Kalau fungsinya ada orang bingung gurunya datang, itu *nggak*. Kalau *nanya* baru dicarinya.
- 30) **Peneliti:** Waktu kecil, TK, pra TK sampai TK atau sampai sebelum kuliah Mas Asep interaksi dengan orangtua masih ada, peran orangtua kaitannya dengan perpustakaan, orangtua membelikan buku bacaan...  
**Asep:** Kita orang desa ya, meskipun bapak guru, tapi jarang, *nggak* pernah dibelikan buku mas, tapi kalau anaknya beli buku dia *support*. Adik saya senang baca, dia belinya komik, kakak saya bilang "Kok yang dibeli komik sih?" Bapak "Rapopo apik kok!". Dia *support*. Kalau saya itu waktu sd *nggak* pernah beli *gitu* mas. Orang tua *nggak* pernah membelikan buku. Desa ya, *culturenya culture* desa.
- 31) **Peneliti:** Sebelum kuliah, kaitannya dengan perpustakaan, bagi Mas Asep yang paling berkesan kaitannya dengan perpustakaan waktu TK ya, ada pernyataan ibu tadi. Tapi kenal dengan perpustakaan diawali waktu SMP?  
**Asep:** Ya, yang merasakan perpustakaan ada gitu.
- 32) **Peneliti:** SMP dilanjutkan waktu SMA yang perpustakaannya sudah semakin baik  
**Asep:** iya, semakin baik..
- 33) **Peneliti:** Tentang kebutuhan informasi Mas Asep waktu SD, SMP, SMA, terutama SMP dan SMA pola minat Mas Asep pada informasi yang cenderung populer bukan *saklek* pada pelajaran berlanjut waktu SMP SMA, dan ketika ke perpustakaan intensitas yang paling besar dicari adalah informasi ilmiah populer meskipun ada kaitannya dengan kebutuhan sekolah. Ketika ke perpustakaan apa yang ada di pikiran Mas Asep adalah ilmiah populer, mencari yang berkaitan dengan sekolah itu ketika ada tugas.  
**Asep:** ketika ada tugas baru mencari...
- 34) **Peneliti:** Peran pustakawan pasif ya?  
**Asep:** Ya, pasif, kecuali mengamankan situasi kalau ribut, kalau mencarinya memang pasif.
-

35) **Peneliti:** Pengalaman Mas Asep dari kecil sampai SMA ketika masuk geologi, masuk di pertamakali di perpustakaan geologi yang ada di fikiran Mas Asep seperti apa? Dengan pengalaman Mas Asep sebelumnya.

**Asep:** Perpustakaanya kecil, *padet* gitu. Awal-awal, pertama kali perpustakaan yang saya kenal memang perpustakaan jurusan, yang kedua adalah perpustakaan pusat UPT. Awal-awal karena saya *deket*, kos saya di Sendowo kalau mencari tugas kuliah saya ke UPT, sore, bukan ke Jurusan. Kenapa? Karena *sempit*, sangat *rame*. Kalau *rame-rame mendingan* saya keluar saja *deh*.terlalu *rame* saya *nggak* begitu suka, sehingga saya keluar. Saya mencarinya di perpustakaan luar, UPT ada buku geologi. Kebetulan pada semester awal buku dasar *kris-min*, *GFGD* masih tersedia di perpustakaan pusat, saya bisa mencarinya dan mengerjakan tugas dan IP-nya bagus.

36) **Peneliti:** Ketika Mas Asep masuk perpustakaan geologi, selain sempit *sumpek* itu, merasa gugup *nggak* dengan kondisi perpustakaan yang berjajar-jajar raknya?

**Asep:** Biasa saja, karena memang seperti itu. Namun tempatnya memang sangat sempit. Satu rak satu orang. Waktu SMA sangat ada ruangan lebar. Jajaran rak sudah biasa. Karena memang *spacenya* yang terbatas, kok kayak gini, kesannya saya tidak nyaman duluan dengan kondisi seperti itu. Saya lebih suka di perpustakaan pusat. Perpustakaan besar, ruang bacanya juga luas.

37) **Peneliti:** Ketika ke UPT itu *tetep* yang dicari berkaitan dengan kuliah, atau pola awal yang hal-hal berkaitan dengan ilmiah populer itu masih ada?

**Asep:** Masih ada, namun buku-buku di perpustakaan perguruan tinggi, karena saya pernah berkunjung ke UPT 1, UPT 2 itu memang ada dalam satu kerangka ilmu jurusan tertentu. Misal tentang *science earth* tentang bumi, populer tapi masih berhubungan dengan saya. Menceritakan tentang bagaimana kondisi bumi. Waktu di SMP kan saya *gak* kenal, geografipun masih umum sekali, sedang di sana ilmiah populer sudah mengacu ke ilmu kita. Sehingga saya membedakan ilmiah populer dengan ilmu saya agak begitu sulit.

38) **Peneliti:** Kalau selain dari buku, dari majalah populer ketika ke perpustakaan pusat?

**Asep:** Perpustakaan pusat, majalah waktu itu..., saya tidak tahu atau memang tidak ada, karena saya tidak menemukannya, koran ada. Buku cerita buku agama ada, saya masih sering *minjem*. Kalo majalah-majalah ada *nggak*, saya lupa tidak ada atau *emang* tidak menemukan karena saya tidak merasa *minjem*.

39) **Peneliti:** Kalau 100% bukan berhubungan dengan kuliah?

**Asep:** Buku-buku agama, sastra *nggak* berhubungan dengan kuliah saya, saya *minjem*.

40) **Peneliti:** Murni dari Mas Asep?

**Asep:** Iya, murni dari saya *nggak* ada hubungan dengan kuliah.

41) **Peneliti:** Ketika Mas Asep mencari koleksi di perpustakaan pusat biasanya langsung, kalau di SMA yang sifatnya spontan ya langsung ke rak tapi kalau ada suatu hal yang mau di cari ya ke katalog, kalau di perpustakaan pusat waktu kuliah?

**Asep:** Kalau ke perpustakaan pusat kebetulan kalau ke perpustakaan pusat kebanyakan mencari yang berhubungan dengan kuliah saya, karena banyak tugas. Sehingga saya sudah punya tujuan, jadi sudah ada katalog komputer mencarinya di situ, nomor ini sekian...geologi itu biasanya di ruang sirkulasi



42) **Peneliti:** Waktu memakai mesin pencari, katalog komputer pertamakali merasa bingung atau biasa saja?

**Asep:** Pertama lihat orang gimana *makenya*, waktu SMA komputer beli ketika saya *pengen* lulus, jadi saya berhubungan jarang sekali, ini buat apa gimana *makenya*. Pertama kali, sayakan tidak *ujug-ujug* nyari kan *nggak*. Tapi ini fungsinya untuk ini, jadi *nggak* usah *capek-capek nyari* langsung,

43) **Peneliti:** Sebelumnya di SMA kenal komputer?

**Asep:** Belum pernah kayaknya, waktu kuliah kayaknya.

44) **Peneliti:** Jadi paling *nggak* waktu di perpustakaan pusat ada katalog komputer, dengan benda yang namanya komputer tidak begitu asing.

**Asep:** *Nggak* begitu asing, tapi *makenya* gimana itu...

45) **Peneliti:** Waktu di perpustakaan jurusan intensitas kunjung ke perpustakaan mulai naik mulai semester berapa?

**Asep:** Semester berapa ya, semester akhir *malah*, bahkan semester 6, 5 itu jarang ke perpustakaan, semester awal masih sering, tapi intensitasnya saya lebih banyak di UPT, ke jurusan kalau di kampus, saya di UPT itu sore, di jurusan cuma sebentar, masuk ya masuk lihat-lihat *minjem* bukunya *nggak* dibaca di situ yang penting *minjem* dulu *deh*, kalo *nggak* ada saya melengkapinya di UPT, dua hari sekalilah sore-sore, bukan *pas* *nggak* ada kuliah. Semester awal sering sebentar-sebentar, 1,2,3,4 masih tapi volumenya semakin menurun, 5,6 jarang sekali, 6,7,8 naik lagi.

46) **Peneliti:** Ketika semester awal ke jurusan meski cuma sebentar tapi sering, karena merasa tidak nyaman, waktu SMP, SMA perpustakaan luas bisa menyendiri... ketika di perguruan tinggi perpustakaan sempit sehingga kebiasaan untuk konsentrasi pada satu informasi tertentu jadi terganggu, jadi larinya ke UPT 2, sampai semester 5. Apakah memang sampai semester 5 itu alasan ke perpustakaan (jurusan) yang semakin menurun itu karena di tempat lain, UPT sudah ada koleksi yang mendukung kuliah, kemudian kedua alasannya memang di perpustakaan jurusan sempit sehingga tidak ada tempat untuk menyendiri itu atau ada alasan lain yang di nafikkan?

**Asep:** Ini berhubungan dengan kegiatan saya diluar, 5,6 itu lagi aktif-aktifnya di luar, sehingga yang biasanya ke perpustakaan, sehabis kuliah langsung pulang, karena ada acara di luar. Kalo awal-awal itu masing kosong, Kalau semester 5,6 walaupun ada jam kosong di antara dua mata kuliah langsung pergi karena *saking* memang intensitasnya di luar, sehingga volume berkunjung ke perpustakaan itu *emang* sangat kecil sekali.

47) **Peneliti:** Itu memang karena kegiatan Mas Asep di luar, bukan karena tidak ada informasi yang tidak di dapatkan di perpustakaan jurusan?

**Asep:** Bukan, informasinya sangat lengkap, dan di banding UPT jelas lengkap perpustakaan jurusan. Di UPT karena semester 3,4 sudah pindah kos bukan *deket* dengan UPT sehingga volumenya semakin berkurang, jadi saya mengalihkan semua pencarian saya ke perpustakaan jurusan, seperti itu karena memang jaraknya jauh ke UPT itu, maka satu-satunya jalan ya ke jurusan.

48) **Peneliti:** Mulai semester 6, sampai sekarang ketika ke perpustakaan informasi yang dicari masih berkaitan dengan kuliah?

**Asep:** Masih, ketika ke perpustakaan itu, ee masih dalam kerangka kuliah namun saya tidak membaca seluruhnya di perpustakaan yang berhubungan dengan kuliah, saya lebih banyak meminjamnya dan dibaca di rumah. Sedangkan di perpustakaan hanya

melihat, kemudian saya lebih banyak membaca, akhir-akhir ini ada majalah National Geographic, saya lebih banyak membaca itu, dulu di perpustakaan gak lama-lama, paling *nyari*, *minjem* o ya ada, paling lama ½-1 jam gak lama-lama banget.

49) **Peneliti:** Waktu dulu, kalau sekarang?

**Asep:** Sekarang sudah mendingan, saya baca majalah NG, saya kalau ke perpustakaan bacanya itu mas, bukan baca buku yang berhubungan dengan kuliah saya. Kalau baca di perpustakaan itu kurang nyaman, pun kalau membacanya saya tidak mengambil di deretan meja baca saya lebih banyak baca di *space* antar rak, sambil lihat-lihat.

50) **Peneliti:** Kenapa?

**Asep:** Lebih nyaman, *nggak rame*?

51) **Peneliti:** Seberapa besar keinginan Mas Asep pada informasi yang sifatnya populer terpenuhi di perpustakaan jurusan?

**Asep:** Kalo yang membahas spesifik tentang cerpen segala macam, cerita-cerita itu memang gak ada saya memang kurang terpenuhi, kalau ilmiah populer yang berhubungan dengan *science* masih terpenuhi, tapi kalo berhubungan dengan buku-buku cerita memang *nggak* ada, jadi saya *mesti* rajin-rajin beli, minimal *minjem* sama temen.

52) **Peneliti:** Jika diperbandingkan, berarti ketika Mas Asep pergi ke perpustakaan jurusan lebih cenderung ke tugas kuliah?

**Asep:** Di perpustakaan, lebih ke arah tugas kuliah.

53) **Peneliti:** Tapi ketika ke perpustakaan jurusan, terutama waktu akhir-akhir naikkkk. Itu atas inisiatif sendiri atau dosen?

**Asep:** Inisiatif sendiri, *emang* saya kurang sekali, apa yang tidak diajarkan dosen harusnya dicari di buku. Saya merasa kurang *gitu*, waktu diskusi dengan temen-temen saya harus banyak membaca, inisiatif sendiri untuk *mengupgrade* wawasan kegeologian saya yang sangat terbatas.

54) **Peneliti:** Ketika di SMA ke perpustakaan, ketika yang dicari sudah di persiapkan sebelumnya Mas Asep nyari lewat katalog, tapi kalo spontan saja Mas Asep langsung ke rak, ketika di perpustakaan jurusan polanya masij seperti itu?

**Asep:** Di jurusan itu karena memang kita lebih *spesifik* ya, ke katalog dulu *nyari* baru ke rak.

55) **Peneliti:** Masuk, ke katalog baru ke rak. Pernah *nggak* ke ketika ke perpustakaan jurusan Mas Asep merasa harus ada yang harus dipenuhi, tapi ketika ke perpustakaan jurusan *nggak* tahu buku apa *tho* yang harus saya baca untuk memenuhi kebutuhan informasi saya?

**Asep:** Pernah, pernah nanya kalo buku tentang ini apa gitu kan, oo disini. Pas mencari buku berbicara tentang geologi gunungkidul, kebetulan saya nanya *sama* temen bukan *sama* pustakawan. Kalau buku yang berhubungan *sama* ini apa ya kira-kira? Ya pernah ada beberapa kasus, salah satunya itu. Ya saya mencari ini dimana nyariya gitu kan, ada temen disitu nanya *sama* temen.

56) **Peneliti:** Berarti ketika Mas Asep tahu apa yang harus dicari langsung ke katalog baru ke rak, tapi misalnya tidak tahu *nanya* temen atau nanya ke pustakawan sering juga. Buku tentang van Bemmelen dimana gitu?

**Asep:** nanya temen atau, nanya pustakawan juga sering. Van Bemmelen tentang Geologi Ekonomi dimana.. sering..

- 57) **Peneliti:** Ketika ada informasi yang ingin dicari, bukunya ada, pernah *nggak* ada sesuatu yang menjadi penghalang, yang menjadikan kebutuhan informasi Mas Asep tidak terpenuhi  
**Asep:** Jarang sih, hampir yang saya cari ada.
- 58) **Peneliti:** Kalau menurut Mas Asep, skripsi yang tidak bisa di kopi semua itu jadi penghalang bagi Mas Asep?  
**Asep:** Justru itu bagus, menghindari pembajakan. Jangan sampai kita..., boleh dibaca di situ tapi kalau untuk memfotokopi....jadi tujuannya tidak boleh di fotokopi semua agar tidak dibajak, kalau memang kesepakatan dengan mahasiswa boleh difotokopi semua asal jangan dibajak, ya *nggak* papa.
- 59) **Peneliti:** Skripsi Mas Asep tentang apa?  
**Asep:** Geologi bawah permukaan.
- 60) **Peneliti:** Berarti minat Mas Asep saat ini ke situ?  
**Asep:** Minat saya kesitu
- 61) **Peneliti:** Dan minat itu muncul dari diri Mas Asep sendiri?  
**Asep:** Jujur saja, TA ini saya ambil karena kesempatan, karena saya mengejar, dimanfaatkan saja. Karena memang awalnya niat saya ke lingkungan, tapi kesempatannya ada di struktur, ya saya ambil. Makanya sekarang saya banting tulang belajar struktur, meskipun saya kurang begitu paham tentang struktur.
- 62) **Peneliti:** Ketika Mas Asep pergi ke perpustakaan, kebanyakan yang dicari ya tentang struktur itu...  
**Asep:** ya struktur dan krena berhubungan dengan GIS, GIS juga, geologi dengan batuananya,
- 63) **Peneliti:** Meskipun minat Mas Asep waktu awalnya lingkungan, selama mengerjakan skripsi itu kebutuhan informasi tentang minat Mas Asep ke lingkungan masih sering dicari *nggak*?  
**Asep:** Di perpustakaan? Eee sudah jarang bahkan tidak sama sekali, karena konsentrasi ke struktur.
- 64) **Peneliti:** Kalo ke perpustakaan hampir bisa dipastikan yang dicari adalah tentang struktur, pokoknya kaitannya dengan skripsi. Kalau misalnya waktu buka internet yang ada di pikiran Mas Asep tetep tentang struktur atau ada yang lain?  
**Asep:** Tentunya *nggak* cuma struktur, ada hal-hal yang lain. Kalau internet *education* dan hiburan, jadi tidak semata-mata yang berhubungan dengan skripsi saya juga yang lain.
- 65) **Peneliti:** Ketika ke perpustakaan, biasanya yang dituju pertamakali?  
**Asep:** Saya tidak pernah, jarang sekali menggunakan internet di perpustakaan, alasannya saya *nggak* enak dilihat orang, yang saya buka kan *e-mail*, artikel saya kirimkan ke milis, saya sangat jarang sekali, bisa dihitung dengan jari sejak ada internet di perpustakaan saya menggunakan.
- 66) **Peneliti:** Kalau ke internet bukan di perpustakaan?  
**Asep:** Ya,
- 67) **Peneliti:** Situs yang dikunjungi selain geologi?  
**Asep:** Saya cari yang saya inginkan di google biasanya, kunci pencariannya, bisnis misalnya, saya tulis bisnis, kata kuncinya saja.

68) **Peneliti:** Situs wajib?

**Asep:** Nggak ada, kecuali *e-mail*

69) **Peneliti:** Kalau kebutuhan selain kuliah, waktu di internet spontan saja, atau dari rumah saya harus menemukan ini!?

**Asep:** Ada yang spontan, ada yang diingatkan dari rumah. Misalnya saya *ngadain* acara, *ngisi* pengajian, yang paling mudah internet kalau memang buku yang saya baca belum menenuhi, itu jelas tujuannya. Tapi kalau di internet, oya berita terhangatnya ini, ya saya cari saja itu spontan. Kalau tentang geologi biasanya saya harus mencari ini, jelas.

70) **Peneliti:** Kalau tentang geologi, saya harus mencari ini, misalnya. Tetap berkaitan dengan google atau ada asitus tertentu yang mesti dibuka.

**Asep:** Google

71) **Peneliti:** Berarti strategi pencarian Mas Asep *tetep* harus pake google.

72) **Peneliti:** Situs geologi favorit?

**Asep:** ESDM, cukup *kompli* ya ada gunung api, mineral.

73) **Peneliti:** Tentang kebutuhan informasi, ketika SD belum begitu mengenal, ketika SMP ke perpustakaan mencari hal-hal yang populer meski masih ada hubungan dengan sekolah, jika informasi berkaitan dengan sekolah biasanya karena tugas, disuruh guru. Itu berlanjut ketika SMA, dengan perpustakaan yang lebih baik, pola Mas Asep ke perpustakaan masih ada kaitannya dengan SMP, mencari hal-hal yang sifatnya populer, mengerjakan tugas di perpustakaan yang luas, menyalurkan keinginan membaca sangat mendalam. Nah ketika di perguruan tinggi, kebutuhan itu masih ada, tapi kecewa saja ketika masuk perpustakaan tempatnya sempit sehingga tidak bisa berlama-lama sehingga *privasi* terganggu. Karena itu larinya ke UPT, meskipun di perpustakaan pernah, tapi *nggak* berlama-lama. Ketika skripsi sekarang kebutuhan informasi Mas Asep dipengaruhi oleh tugas kuliah kaitannya dengan skripsi, padahal tema skripsi Mas Asep tidak begitu sesuai dengan minat awal Mas Asep. Minat Mas Asep ke lingkungan tapi skripsi ke struktur, akhirnya kebutuhan informasi dimenangkan oleh skripsi yang dikejar, kebutuhan informasi Mas Asep tentang lingkungan akhirnya tidak bisa begitu mendalam hanya sekedar, kalau dari koran hanya *headline* saja, kajian ilmiahnya tidak begitu mendalam.

**Asep:** Betul, he 'e

74) **Peneliti:** Kalau Mas Asep mendapatkan informasi tertentu, fakta mengatakan seperti ini, tapi latar belakang pengetahuan Mas Asep menolak itu. Apa yang biasanya Mas Asep lakukan?

**Asep:** Dalam arti berbeda saya tahu dari kuliah, yang jelas kalau mendapatkan hal seperti itu yang saya acu pertama kali adalah perkuliahan saya. *Omongan* guru, dosen masih di jadikan referensi. Kita tidak tahu walaupun ada peredaan yang *diomongkan* dengan buku. Kalau sampai memeriksa kembali kebuku, jarang. Kecuali ada niatan, memang menarik sekali buat saya baru saya cari. Kalau perbedaannya cuma... misal kemarin suara *glung-glung* itu, dari ilmu geologi kan ada namanya batu gamping yang *koros* mungkin hancur, ketika gempa *glung-glung* itu dari sana. Tapi itu tidak begitu menarik, sehingga saya tidak sampai *ujug-ujug* mencari *glung* itu apa. Kecuali

ada berita dari koran, *press release* dari geologi baru menarik, kalau mencari *ujung-ujung* dari buku *gitu nggak*.

75) **Peneliti:** Kalau ada perbedaan seperti itu, perbedaan pendapat?

**Asep:** Saya terima, bagusnya dari geologi itu menerima semua pendapat karena interpretasi orang berbeda-beda. Si A boleh mengatakan putih, si B abu-abu, kuning segala *macem*, karena sudut pandangnya berbeda.

76) **Peneliti:** Tidak sampai mencari detail?

**Asep:** *Nggak*, kalau di teksbook. Saya senengnya bahasanya *paper* mas. Kalau ada yang membahas perbedaan itu saya baca.

77) **Peneliti:** Kalau ada pendapat yang bertolak belakang dengan apa yang Mas Asep yakini?

**Asep:** Kalau berhubungan dengan ilmu geologi, *nggak* pernah. Kalau dengan hal lain pernah.

78) **Peneliti:** Ketika ada kasus seperti itu?

**Asep:** Mendalami, kalau yang perbedaannya sangat kontras.

79) **Peneliti:** Kalau Mas Asep baca sesuatu, dan itu menarik. Apa yang Mas Asep lakukan dengan bacaan itu?

**Asep:** Di *stabilo*, kalau tidak tau artinya ya cari artinya. Dikumpulkan dulu. Kalau ada yang menarik juga saya tulisi, *oret-oret gitu* ya. Buku yang *dioret-oret* itu akan lebih membekas daripada yang polos.

**Asep:** Cita-cita saya memang mendirikan perpustakaan pribadi

80) **Peneliti:** Oya dimana, di Cirebon?

**Asep:** *Nggak* tau, terserah nanti dimana hari tertambat.

81) **Peneliti:** Mas Asep, selain buku-buku kuliah yang sering dibeli buku tentang apa?

**Asep:** Eee, banyak ya. Buku psikologi, agama juga ada kebetulah sudah *dikerdusin* jadi mas Pur *nggak* bisa lihat buku saya.

82) **Peneliti:** Minat utama Mas Asep selain geologi apa sih?

**Asep:** *Cem-macem*, tapi keinginan saya untuk mengamalkan ilmu saya besar, sehingga perbandingan antara buku geologi dengan buku umum seimbang. Walaupun *emang nggak* pernah, jarang saya baca. Saya beli, menarik beli, bacanya setahun lagi *nggak* masalah yang penting saya beli dulu.

83) **Peneliti:** Kebiasaan Mas Asep kaitannya dengan perpustakaan, kebutuhan, cara mencari informasi dari SD, SMP, SMA mempengaruhi waktu di perguruan tinggi?

**Asep:** Mempengaruhi sekali, ketika kondisi perpustakaan di SMA dengan di jurusan berbeda selali, tidak lagi tempat berlabuh lagi, sekedar meminjam tidak membaca disana. Konsidinya berbeda. Ketika di SMA, kenal katalog, di perguruan tinggi sudah ada katalog yang canggih maka saya ke katalog dulu.

84) **Peneliti:** Strategi pencarian informasi Mas Asep kan lewat katalog, itu terbentuk sebelum kuliah?

**Asep:** Ya

85) *Peneliti:* Akhirnya waktu kuliah seperti itu, ketika di perpustakaan perilaku informasi Mas Asep mencari hal-hal yang populer dan dibaca dengan privasi masih berpengaruh, nah ketika waktu kuliah tidak terpenuhi maka sepertinya ada *gap*, karena kebiasaan Mas Asep tidak terpenuhi...

**Asep:** (mengangguk)

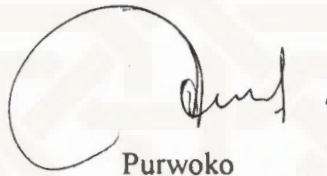
Yogyakarta, 22 Juli 2007

Peneliti

Menyetujui  
Informan



Asep Nugraha



Purwoko

NIM. 05140038

-----##-----



Hasil wawancara dengan Informan ketiga

Nama : Wildan Asyrunnihaaiy  
Tempat : Perpustakaan Teknik Geologi UGM  
Waktu : 18 Juni 2007 pukul 15:50 – 17:00



(keterangan dalam tanda kurung merupakan tambahan dari peneliti, semata-mata untuk memperjelas maksud)

1. **Peneliti:** Mas Wildan itu aslinya Solo?  
**Wildan:** iya Solo asli
2. **Peneliti:** dari TK.....  
**Wildan:** Solo semua
3. **Peneliti:** kecilnya Solo?  
**Wildan:** lahirya Solo
4. **Peneliti:** 10 dari 12 bersaudara..?  
**Wildan:** ya no 10
5. **Peneliti:** waktu kecil sebelum sekolah pernah tahu perpustakaan?  
**Wildan:** belum, sama sekali
6. **Peneliti:** kalau dunia buku, baca membaca gitu?  
**Wildan:** ada bayak *kan* kebetulan aku ikut sekolah, saudara *kan* guru disitu, banyak buku-buku, gambar-gambar itu mungkin tempat buku tapi belum tahu itu namanya perpustakaan, TK itu. *Kan* TK *ngapain* buku banyak-banyak, ada buku beberapa tumpuk nanti orang membaca, bentuknya belum ruangan sendiri, TK saya kecil, ruangnya sedikit.
7. **Peneliti:** sering memanfaatkan buku di situ?  
**Wildan:** iya rebutan
8. **Peneliti:** biasanya yang dicari?  
**Wildan:** *kan* gambar-gambar biasa, biasaya Bobo, kalau buku *nggak* ada gambarnya *nggak* tertarik, SD juga *gitu*, mulai tertarik buku yang *nggak* ada gambarnya itu SMP
9. **Peneliti:** waktu TK *nyari* sampai rebutan, yang kebanyakan buku-buku yang ada gambarnya itu atas keinginan sendiri atau disuruh guru TK?  
**Wildan:** *nggak* ada yang *nyuruh*, biasaya *gitu bareng-bareng dirubung*,
10. **Peneliti:** berarti atas kebutuhan sendiri?  
**Wildan:** iya, ada yang *maen lorotan*, naik tangga, sanibil *nunggu* baca-baca.
11. **Peneliti:** guru TK *nggak* mengarahkan, ayo ke perpus...?  
**Wildan:** *nggak*, buku-buku bacaan kayak komik, tentang hewan. TK *mbaca* susah, jadi *nonton* gambar saja.
12. **Peneliti:** berarti waktu TK kenal dengan buku, ada beberapa tumpukan buku, rebutan dan kebanyakan inisiatif sendiri, ada buku yang ada gambarnya, guru tidak begitu berperan menyuruh..  
**Wildan:** iya

13. **Peneliti:** kalau sebelum TK?  
**Wildan:** perpustakaan, *nggak* ada, dikenalkan dengan toko buku, beli. Ada komik *seneng*, sambil mewarnai.
14. **Peneliti:** orang tua yang *ngajak*?  
**Wildan:** *nggak*, itu saudara yang guru TK itu, kan aku dari TK... kan ceritanya saudaraku *nggak* punya anak, *pengen* punya anak laki-laki nah sesudah mandi biasanya dibawa kemana...
15. **Peneliti:** berarti orang tua *nggak* sampai *ngajak* kamu ke toko buku?  
**Wildan:** dulu waktu jalan-jalan aku yang minta
16. **Peneliti:** waktu TK tau kalau ada rak-rak buku dari siapa?  
**Wildan:** ya bu gurunya
17. **Peneliti:** oo kalau sampai istilah "ini perpustakaan"?  
**Wildan:** belum kenal, perpustakaan SD baru tahu, tapi *nggak* pernah diperbaharui, 6 tahun cuma itu.
18. **Peneliti:** tapi sudah ada perpustakaan?  
**Wildan:** sudah tapi *nggak* ada yang masuk, kalau kuliahkan kalau ada tugas cari ada di perpustakaan, kalau SD wah beli saja buku. *Nggak* di suruh ke perpustakaan.
19. **Peneliti:** tapi ada perpustakaan?  
**Wildan:** ada, tapi buat *ngerjain* tugas, masuk *situ* ada ruangan tapi jarang baca buku di situ. *Ngerjain* tugas apa gitu, tidak memakai koleksi disana,
20. **Peneliti:** numpang *ngerjain* tugas?  
**Wildan:** eh tapi kelas 5 ada kewajiban ke perpustakaan, bukan jam wajib kunjungan tapi suruh *nyatet* sesuatu di perpustakaan. Bareng-bareng.
21. **Peneliti:** itu karena guru?  
**Wildan:** ya, kesadaran belum ada, *nggak* ada pikiran du'itu?
22. **Peneliti:** berarti waktu SD itu beda dengan TK, kalau TK karena *pengen* kalau SD *nggak* lagi?  
**Wildan:** kalau TK kan *seneng*, kerjanya *maen-maen*.
23. **Peneliti:** kalau SMP?  
**Wildan:** sering, paling utama baca koran, pinjem buku. Buku-buku pengetahuan kaya ensiklopedi, tentang bertanam, tentang planet.
24. **Peneliti:** kalau SD tadi tidak ke perpustakaan karena tidak menarik, koleksinya kita sudah punya,  
**Wildan:** ya
25. **Peneliti:** kalau di SMP sudah ada buku-buku majalah, selain buku paket?  
**Wildan:** ya ada majalah kawanku, MOP, intisari itu yang laris.
26. **Peneliti:** waktu SMP ke perpustakaan *pinjem* kebanyakan yang *dipinjem* bukan berkaitan pelajaran, dan ketika meminjam koleksi itu atas inisiatif ser.diri?  
**Wildan:** kalau tugas biasanya kalo ada tugas, bahasa indonesia misalnya.
27. **Peneliti:** berarti karena ada beberapa faktor, tugas dan karena kesadaran?  
**Wildan:** ya
28. **Peneliti:** waktu SMP itu ada pustakawannya belum?  
**Wildan:** sudah ada, kalau masuk *ngisi* buku. Orang *ngeliat* kan biar rajin, mengenalkan, menarik perhatian, yang *nggak* pernah masuk ini-ini-ini. Harus *nulis* untuk masuk, *nggak* tau itu buat apa pokoknya *nulis*.



29. **Peneliti:** waktu SMP ada *nggak* orang yang paling berpengaruh sehingga Mas Wildan masuk perpustakaan?  
**Wildan:** *temen* pertama, *deket* dengan UKS, kantin, telepon umum. Ada lapangan basket, strategis.
30. **Peneliti:** faktor *temen* besar ya?  
**Wildan:** ya *nggak* cuma *temen*, semua kegiatan, waktu istirahat kan *maen* sepakbola, jajan, tempatnya di situ.
31. **Peneliti:** berarti kebiasaan,  
**Wildan:** ya, *wong* lewat kok, *mosok* cuma lewat mesti masuk.
32. **Peneliti:** berarti faktor strategisnya perpustakaan jadi pengaruh juga?  
**Wildan:** mungkin orang berfikir orang masuk perpustakaan kalau *nggak* ada pelajaran, biar masuk ya perpustakaan harus strategis. Kalau mau kemana, mesti lewat perpustakaan.
33. **Peneliti:** kalau mencari buku pelajaran, Mas Wildan sering juga waktu SMP?  
**Wildan:** dulu...jarang sih, buku lama sih. Kita harus beli buku paket terbaru yang menurut guru terbaik.
34. **Peneliti:** berarti ke perpustakaan yang dicari non-buku pelajaran?  
**Wildan:** ya
35. **Peneliti:** kalau mencari koleksi di perpustakaan SMP langsung ke koleksi atau tanya dulu sama yang jaga atau..?  
**Wildan:** biasanya kalau buku pelajaran cari ini-ini, tapi ya *tetep nyari* sendiri
36. **Peneliti:** berarti kalau *nyari* langsung ke rak ya?  
**Wildan:** ya paling kalau *nyari nggak* ketemu baru tanya.
37. **Peneliti:** waktu itu belum ada katalog?  
**Wildan:** kartu *pinjem* ada, kita *nyatet* sana juga *nyatet* nomornya kita. Kalau katalog belum ada
38. **Peneliti:** waktu SMA, sudah ada perpustakaan?  
**Wildan:** sering masuk, waktu itu *pinjem* buku-buku...., pokoknya sering masuk.
39. **Peneliti:** buku pelajaran atau?  
**Wildan:** waktu SMA buku pelajaran, fisika...
40. **Peneliti:** ada buku umum juga?  
**Wildan:** ada, intisari paling laris.
41. **Peneliti:** waktu SMA, ke perpustakaan ada minat sendiri atau ada tugas sekolah?  
**Wildan:** minat sendiri, *nggak* ada tugas juga ke perpustakaan.
42. **Peneliti:** kalau ke perpustakaan memang karena tugas?  
**Wildan:** tugas, kayak tugas Bahasa Inggris, cari buku suruh *ngartiin*. Bahasa biasanya. Bahasa Indonesia, kalau eksak jarang. Bahasa Indonesia cari cerpen, cari frasenya apa, majasnya apa..
43. **Peneliti:** berarti kebutuhan informasi Mas Wildan waktu SD, SMP, SMA ada dua kalau di bedakan, tugas dan keinginan sendiri. Cuma kalau di SD karena di SD koleksinya sangat kurang jadi jarang ke perpustakaan, kecuali di SMP, SMA koleksinya banyak memancing Mas Wildan ke perpustakaan. Nah kalau mencari informasi waktu SMA sudah ada pustawannya?  
**Wildan:** sudah

44. *Peneliti:* kartu katalog?

*Wildan:* buku, buku besar ada nomornya,

45. *Peneliti:* belum katalog kartu?

*Wildan:* ada tulisannya secara umum di rak.

46. *Peneliti:* kalau waktu mencari Mas Wildan langsung ke rak atau..

*Wildan:* ke rak, kan ada tempelannya. Dibagi-bagi IPA, matematika....

47. *Peneliti:* memudahkan waktu mencari?

*Wildan:* ya, dan nanti hapal sendiri. kalau ingin cari buku ini-ini ya *nanya*.

48. *Peneliti:* *nanyanya* ke siapa?

*Wildan:* yang jaga

49. *Peneliti:* tanya itu ketika Mas Wildan tidak tau buku yang di cari, koleksi yang dicari atau?

*Wildan:* ketika *males*, mas mau nyari ini. Dikasih tau..., kalau sekedar *nyari* buku umum ya cari belum ada gambaran.

50. *Peneliti:* di SMA perpustakaan, karena sudah lebih bagus dari di SMP, sudah bervariasi tidak hanya buku pelajaran, Mas Wildan ke sana pertama karena ada tugas, seperti Bahasa Indonesia, cenderung ke ilmu sosial. Kedua karena kemauan sendiri, tapi itu biasanya selain pelajaran, memang karena minat.

*Wildan:* ya, seperti BOLA..

51. *Peneliti:* *trus* kalau mencari koleksi, karna sudah ada daftar koleksi Mas Wildan langsung ke rak, tapi ketika ada ketidaktahuan tentang koleksi, Mas Wildan *nanya* dulu ke penjaganya.

*Wildan:* biasanya kalau *nanya* itu kita dah pengen nyari buku ini-ini, kemana nyariny? Tanya? Wo di sini-sini, ngadep sini..!

52. *Peneliti:* peran minat ketika SMA, berpengaruh ketika mencari koleksi?

*Wildan:* ya, ada iklan, *nggak* iklan informasilah disini ada buku apa-apa..., pas kita masuk kan *nggak* ada gambaran, ditulis buku fisika, kalau *nggak* ada gambaran kita *nggak* tau buku apa. Kalau masuk *nggak* ada tulisannya *nggak* tahu.

---

53. *Peneliti:* waktu kuliah, pertama kali masuk perpustakaan kaget atau sudah biasa?

*Wildan:* *nggak* kaget, kagetnya setelah harus ke perpustakaan itu. Kalau perpustakaan setelah ada praktikum, sesuatu yg mendesak itu karna praktikum. Praktikum *nggak* tahu harus *nyari* dimana, kalau *nggak* *ngerjain* gugur. Semester awal seperti itu, praktikum, tugas kuliah. Kalau *nggak* kesadaran sendiri, *nyari* bahan seperti butuh makan nyari nasi.

*Wildan:* dulu (sebelum kuliah) memang *selo*, sekarang kan pagi kuliah sore praktikum *malem* *ngerjain*.

54. *Peneliti:* berarti sebagian besar karena kuliah?

*Wildan:* ya

55. *Peneliti:* kebiasaan ke perpustakaan sebelum kuliah yang karena minat dan kesadaran waktu awal kuliah tidak bisa terpenuhi

*Wildan:* ya, *nggak*

56. **Peneliti:** karena waktu *padet* atau ada hal lain?  
**Wildan:** dulu *mikir* kerjaanku harus selesai dulu
57. **Peneliti:** orientasinya tugas kuliah?  
**Wildan:** ya
58. **Peneliti:** kalau ke perpustakaan waktu kuliah, selain tugas kuliah ada *nggak*?  
**Wildan:** *nggak*, paling masuk *pengen* cari tentang kuliah, setelah selesai baru NG (National Geographic)<sup>1</sup>.
59. **Peneliti:** ok, berarti kalau mencari sesuatu selain kuliah hanya selingan saja, setelah tentang kuliah selesai?  
**Wildan:** mungkin sekarang, tahu besok kalau kerja harus tahu ini-ini, kalau dah *nggak* ada praktikum, yang dibutuhkan ini *nyari*. Wah besok perusahaan butuh ini-ini.
60. **Peneliti:** kalau di grafik secara umum kunjungan ke perpustakaan?  
**Wildan:** naik, semakin akhir naik, habis KP, paling *pol*.
61. **Peneliti:** biasanya yg dicari tentang TA?  
**Wildan:** kan TA banyak masalah baru, pas balik cari bagaimana penyelesaiannya. TA kan *nyari* masalah
62. **Peneliti:** ketika ke perpus pernah *nggak* saya butuh informasi tapi *nggak* tahu apa yang mesti ku baca?  
**Wildan:** sering, tentang ada kata-kata susah, *glukonik*... kan kalau tanya ke mas Pur *nggak* tahu, yang ada di perpus tanya satu-satu. Tanya pustakawannya terakhir, tanya *temen* cari di katalog, kalau masih *nggak* ketemu baru tanya pustakawan.
63. **Peneliti:** ketika mencari koleksi yang sudah diketahi Mas Wildan langsung ke rak atau tanya?  
**Wildan:** tanya nomor, ke katalog dulu.
64. **Peneliti:** berarti ke katalog dulu, kebiasaan itu munculnya kapan? Atau ada orang yg mengajari?  
**Wildan:** ya lihat saja, fungsi katalogkan untuk mempermudah mencari. Dari dulu dah gitu, kalau katalog itu supaya *nyarinya cepet*, paling *nanya* cara *makenya* katalog itu gimana. Tulis katanya, judul, *liat* nomornya.
65. **Peneliti:** prioritas pertama katalog, kedua jika tidak ketemu tanya pustakawan.  
**Wildan:** heem..
66. **Peneliti:** tanya ke *temen* kalau seperti apa?  
**Wildan:** *temen* kan pernah *minjem*, kalau di situ *nggak* ada tanya ke pustakawan. Keluar apa *nggak*
67. **Peneliti:** biasanya kalau *nyari* ke katalog, *trus* ke rak, *nggak* ketemu yang ditanya pertama?  
**Wildan:** kalau dah tau judulnya ya pustakawan, *temen* hanya judulnya saja tentang masalahku apa, buku ini bagian ini, ketik katalog, ada, cari di rak ada atau *nggak* kalau *nggak* aku tanya pustakawan.

<sup>1</sup> Merupakan majalah terbitan Gramedia, lengkapnya adalah NGI kependekan dari National Geographic Indonesia

68. **Peneliti:** o berarti taya *temen* itu *content*-nya ya?  
**Wildan:** ya
69. **Peneliti:** nah ketika Mas Wildan berinteraksi dengan perpustakaan ketika kuliah, merasakan hambatan ketika mencari informasi?  
**Wildan:** buku itu yang bagus kan yang asli, geologi namanya batuan kan harus lihat fisiknya, berwanakan? yang asii kan *nggak* bisa *dipinjem*. *Ngapain* belajar batuan *kalo* hitam-putih. Harusnya berwarna. Susah
70. **Peneliti:** kalau skripsi yang *nggak* bisa *dipinjem* itu *ginama*?  
**Wildan:** *nggak* *papa*, bukunya yang *nggak* banyak, waktu praktikum terasanya. Praktikum hampir satu angkatan bukunya satu saja, yang butuh satu angkatan.
71. **Peneliti:** kalau misalnya mencari informasi di perpustakaan ternyata tidak ditemukan?  
**Wildan:** biasanya internet. Sebelum internet nyarinya ke perpustakaan pusat, misalnya bahaya gunung api, yang umum-umum. Disini (jurusan) kan *nggak* ada, kan *nggak* hanya geologi. Yang umum dan *nggak* geologi banget.
72. **Peneliti:** berarti tidak adanya koleksi ini di sini jadi penghambat juga ya?  
**Wildan:** ya
73. **Peneliti:** kalau Mas Wildan nyari informasi, ditemukan, pertamakali yang dilakukan?  
**Wildan:** kalau aku *catet* dulu, kalau banyak *pinjem*. Kalau orang belajar, ketemu butuhnya cuma segini *catet*. Kalau yang dicari masih bersifat umum, *dipinjem*.
74. **Peneliti:** kalau buku Mas Wildan sendiri?  
**Wildan:** *tetep* tak *catet*. Wah ini penting tak *catet*, meskipun sudah punya kalau *nggak* tak *catet* *nggak* puas. Minimal tak garis, *stabilo*. Maksudnya mencatat nanti mau tak tulis lagi (untuk skripsi).
75. **Peneliti:** kalau misalnya tidak sedang T.A, *tetep* ditulis *nggak*?  
**Wildan:** *nggak*, cuma *digarisin* saja.
76. **Peneliti:** kalau misalnya, Mas Wildan punya pemahaman tentang volkano, *trus* Mas Wildan baca buku, dan menemukan pertentangan dengan pemahaman Mas Wildan sebelumnya...  
**Wildan:** tanya *temen*, *kok iso koyo ngene*, dulu biasa *nanya* ke Ely, sama *temen* seangkatan yang kira-kira tahulah. Ke *temen* seangkatan atau kakak angkatan.  
**Wildan:** bukunya tak bawa pulang, tak artikan. Ya mungkin itu bisa berlaku juga. Kita yakin buku sebelum terbitkan sudah disetujui
77. **Peneliti:** ok, ketika Mas Wildan menemukan informasi, pertama menggaris bawah, sebagai wujud penggunaan informasi, sebagai penanda..  
**Wildan:** kedua *dikopi*, bawa lalu *dikopi* cocok buat apa...
78. **Peneliti:** *trus* bisa jadi Mas Wildan mencatat itu, karena itu dianggap penting dan ada kepentingan sesudah itu.  
**Wildan:** *nyatet* itu sekalian *nranslate*, sekalian *ngumpulin* data.

79. **Peneliti:** Mas Wildan menyadari ketika SD, dari yang Mas Wildan ceritakan bervariasi, ketika TK *nggak* ada perpustakaan tapi ada tumpukan buku. Menuju kumpulan buku itu karena keinginan pribadi, waktu SD perpustakaan *kayak* gudang, Mas Wildan jarang kesana, kecuali sekedar *minjam* tempat saja, ketika SMP perpustakaan *deket* dengan kantin, UKS, Mas Wildan sering kesana karena keinginan kesana. Padahal di SD hampir tidak terjadi pergi ke perpustakaan. Di SMA sering ke perpustakaan, belum ada katalog tapi sering nanya ke pustakawanya. Di perguruan tinggi Mas Wildan tahu bentuk katalog itu untuk apa keinginan untuk belajar katalog ada, sehingga Mas Wildan kalau masuk langsung ke katalog. Yang kontras kebutuhan informasi: Mas Wildan, sebelum kuliah keinginan pribadi untuk mencari sesuatu yang dikaitkan dengan minat itu ada, entah eksiklopedi, majalah, tapi ketika kuliah .....

**Wildan:** masih bingung minat apa *nggak*, apa kebutuhan masih susah kalau kuliah itu. Minat biasanya *seneng*, kalau aku *nggak* TA mungkin juga *nggak* ke sini. Butuh sama dipaksa, kalau *nggak* begini *nggak* lulus. Bingung juga butuh jadi *seneng* atau *seneng* karena butuh.

80. **Peneliti:** tapi yang saya anggap kontras ketika SMP SMA itu....

**Wildan:** *seneng* banyak temen, tempatnya disitu dari pada *nongkrong*. Kalau SD *ngapain* masuk *wong* *nggak* ada temen. Kalau kampus *nggak* dibikin menarik saja *tetep* ada yang masuk. Kalau SD SMP SMA kalau *nggak* dibikin menarik ya *nggak* masuk.

81. **Peneliti:** waktu SMA, Mas Wildan selain kebutuhan sekolah ada minat selain berkaitan dengan sekolah yang dipenuhi di perpustakaan?

**Wildan:** dulu aku *seneng* BOLA, dulu jarang beli, mesti kesitu..

82. **Peneliti:** pola seperti itu terjadi *nggak* di kuliah?

**Wildan:** *nnnggak*. Kan lingkungannya kan urusannya sendiri-sendiri

83. **Peneliti:** berarti ada perbedaan dorongan ketika ke perpustakaan SMP, SMA dibandingkan dengan kuliah?

**Wildan:** aku masuk di sini kurvanya naik, petama jarang lalu naik-naik. Dulu *nggak*.masuk perpustakaan, paling *deket* *nyari* di temen, perpustakaan terakhir.

84. **Peneliti:** kalau Mas Wildan,.... yang Mas Wildan alami, waktu SD, SMP, SMA ada *nggak* poin yang mempengaruhi Mas Wildan di perpustakaan perguruan tinggi?

**Wildan:** kalau SMA, kalau cari buku diktat, LKS, ke perpustakaan, mikirnya gitu. Di kuliah diktat *nggak* ada, yang *dikomongin* dosen *nggak* ada, bawaan dari SMA ya ke perpustakaan. Fungsi perpustakaan ya menyediakan informasi, entah bisa menjawab atau tidak masuk: *aja*.

85. **Peneliti:** berarti ada pemahaman kalau butuh sesuatu...

**Wildan:** informasi mesti ke perpustakaan, entah *ketemu* atau tidak yang penting ke perpustakaan. Dari SD sudah tahu. Kennalnya dimana ya, di TVRI kan dulu gencar-gencamya, baca memberantas...., perpustakaan keliling, dari iklan tv itu mungkin juga berpengaruh.

86. **Peneliti:** satu hal yang saya tarik dari *ngobrol* ini adalah pemahaman bahwa perpustakaan adalah sumber informasi,

**Wildan:** ya entah masuk sadar atau tidak, proses sadar itu paksaan atau memang minat, memang sumber informasi.

87. **Peneliti:** ketika Mas Wildan di kuliah mencari informasi lewat katalog itu sebenarnya munculnya itu waktu kuliah atau bawaan dari SMA.

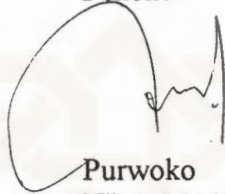
**Wildan:** kita tahu katalog baru kuliah ini, dulu *mikirnya gimana* caranya biar nyari itu *cepat*, dulu *nggak* tau.

88. **Peneliti:** dan saat kuliah itu langsung menyesuaikan diri ya?

**Wildan:** ya, tapi *dah* ada pikiran kalau ada ini (katalog) *enak*...

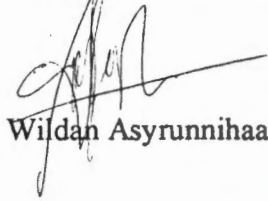
Yogyakarta, Juli 2007

Peneliti



Purwoko  
NIM. 05140038

Menyetujui  
Informan



Wildan Asyrunnihaaiy

-----##-----



**Wawancara dengan Moc Indra Novian (Dosen Jurusan Teknik Geologi UGM)**

**Tanggal** : 30 Juli 2007

**Tempat** : Perpustakaan Teknik Geologi UGM

**Waktu** : Pukul 14.30

**Peneliti** : Mas, ketika kita belajar tentang minyakbumi, apakah mesti berkaitan dengan sedimen, karbonat, sandstone juga reservoir?

**Indra** :Jelas, karena itu semuakan wadahnya. Wadah dari minyak bumi itu, selain itu juga berkaitan dengan struktur. Yang jelas saling berkaitanlah...



Catatan Observasi Informan Hendra Wahyudi/28338

No	Tanggal	Waktu	Catatan
1	14 Mei 2007		Kesepakatan menjadi informan
2	15 Mei 2007	13:30 – 14:50	Hendra masuk perpustakaan dan menyerahkan 2 lembar tulisannya tentang pengalamannya dengan perpustakaan. Masuk perpustakaan, buka Friendster, buka email, <i>hunting</i> beasiswa geologi
3	21 Mei 2007	11:45	Masuk perpustakaan, dia mengatakan jika kebutuhan akan teksbook pada waktu tugas Akhir seperti ini adalah teksbook yang berhubungan dengan Tugas Akhir. Katanya <i>"Ya yang berhubungan dengan Taku, lagi konsen ke TA sih mas"</i> . Teksbook yang dibutuhkan dalam TApun kebanyakan sudah dipersiapkannya. Selain itu dia menambahkan bahwa bacaan seperti novel dan bacaan populer lain ditinggalkannya.
4	23 mei 2007	11:25	Informan datang ke perpustakaan, kali ini dia menuju ke rak skripsi dan mencari skripsi yang berhubungan dengan tema skripsinya.
5	30 Mei 2007	13:30- 14:00	Informan datag ke perpustakaan, kemudian menuju komputer internet. Hal yang pertamakali dibuka adalah e-mail, kemudian Situs Social Network Friendster.
6	4 juni 2007	14:00	Datang ke perpustakaan, langsung membuka e-mail. Kemudian dia asyik ngobrol tentang geologi dan topik skripsinya dengan teman-temannya sembari tetap browsing di internet.
7	6 Juni 2007	13:50	Masuk perpustakaan, langsung membuka e-mail di komputer internet. Sesaat kemudian dia menemui pustakawan untuk scan beberapa sertifikat yang dia miliki. Setela diskusi beberapa saat, ternyata sertifikat itu akan dia gunakan untuk melamar pekerjaan. Sertifikat yang sudah di scan akan dikirim beserta surat lamaran lewat e-mail ke perusahaan yang diminatinya.
8	11 juni 2007	9:55	Informan masuk perpustakaan, pertamakali yang dituju adalah komputer internet. Sejurus kemudian dia membuka e-mailnya. Sembari baca email, informan diskusi tentang rig analysis dengan teman



			seangkatannya, Ghozali.
9	18 juni 2007	11:20	Masuk ke perpustakaan, langsung diskusi tentang wawancara kerja dengan teman seangkatannya, Seno, Bowo dan Yuni.
10	20 juni 2007	13:28	Masuk perpustakaan, langsung menuju komputer internet dan membuka e-mail.
11	29 juni 2007	10:00	Setelah memasuki perpustakaan, dia membuka e-mail. Ternyata ini dia lakukan sembari menunggu giliran wawancara masuk Exxon. Sembari berkelakar peneliti menanyakan tentang kolokiumnya. " <i>Kolokium Ndra?</i> ". Informanpun menjawab " <i>Wah nohok sekali masnya ini...</i> "
12	2 Juli 2007	11:00-11:30	Masuk ke perpustakaan, browsing di internet.
13	9 Juli 2007	14:10	Masuk perpustakaan, langsung menuju komputer internet dan membuka e-mail.
14	10 juli 2007	13:40	Hendra masuk perpustakaan, langsung ke internet. Ketemu Era, temen seangkatannya dan asyik mbrowing internet. buka FS dan email. Kemudian terlihat dia mencari geologi daerah Brebes. Dengan mengetikkan kata kunci geologi brebes, sesaat kemudian dia telah menghadapi halaman Wikipedia edisi bahasa Indonesia. Kemudian mengkopi informasi itu dalam media rekam.
15	12 juli 2007	14.00	Masuk perpustakaan, langsung menuju komputer internet dan membuka e-mail, kemudian perpanjang pinjaman.

Catatan Observasi Informan Asep Nugraha/27384

No	Tanggal	Waktu	Catatan
1	28 mei 2007	16:00-17:30	Bertempat di Pondok Pesantren Budi Mulia, peneliti menemui calon informan berikutnya, Asep Nugraha. Setelah diskusi dan menjelaskan maksud peneliti, Asep bersedia menjadi informan pada penelitian ini.
2	30 Mei 2007		Informan datang, mengembalikan buku yang dipinjamnya. Sesaat kemudian dia mengatakan jika tulisan yang saya minta belum jadi. Tanpa meminjam buku, atau kegiatan lain di perpustakaan dia langsung pergi meninggalkan perpustakaan.
3	4 Juni 2007	09:00	Informan masuk perpustakaan dan memberikan tulisan pengalamannya tentang perpustakaan. Tulisan tersebut ditiptkan pada petugas perpustakaan. Pada pukul 11:00 saya menerima tulisan tersebut, sesaat kemudian informan datang dan memastikan bahwa saya telah menerima tulisan tersebut.
4	6 Juni 2007	10:00	Informan datang ke perpustakaan, keliling di rak koleksi.
5	7 Juni 2007	10:00	Informan masuk perpustakaan, kemudian keliling rak Namun akhirnya yang dia ambil justru koran Jawa Pos, sesaat kemudian dia asyik membolak-balik halaman kora tersebut sembari diskusi dengan teman seangkatannya tentang skripsi.
6	9 Juli 2007	13:30	Terlihat memasuki perpustakaan, namun tidak sampai masuk ke dalam. Untuk memecah suasana, peneliti menyapa Asep " <i>Masuk Sep!</i> ". kemudian dia menjawab " <i>Wah malu saya...</i> " Ternyata Dia hanya memastikan bahwa Wildan ada di perpustakaan. Mereka janji. Sesaat kemudian keduanya pergi meninggalkan perpustakaan.

Catatan Observasi Informan Wildan Asrunihaay /27379

No	Tanggal	Waktu	Catatan
1	24 Mei 2007	15:45	Peneliti bertemu dengan calon informan kedua, Wildan Assyunihay. Setelah diskusi dan menanyakan kesediaannya, akhirnya Wildan berkenan menjadi informan dalam penelitian ini. Selanjutnya, dari informan peneliti mendapatkan alamat kos dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
2	29 Mei 2007	10:15-10:30	Informan masuk perpustakaan. Pertamakali langsung menuju komputer internet, kemudian membuka e-mail. Dari emailnya dia ternyata ikut milis angkatan dan milis lowongan kerja. Sesaat kemudian informan menghampiri saya, kemudian memberitahukan bahwa tulisan yang saya minta belum dibawa. <i>"Tulisannya sudah jadi mas, tapi ndak ada flasdisk, besok ya mas."</i> setelah mengiyakan, kemudian saya bertanya, "Nyari apa Wil?". Informan langsung menjawab <i>"Ndak tahu mas, bingung"</i> . Sambil menuju loker tas, mengambil tas lalu pamit pulang.
3	6 Juni 2007	10:30	Informan datang, langsung memberikan tulisan pengalamannya tentang perpustakaan kepada peneliti. Sesaat kemudian terlihat dia membuka situs career-nya perusahaan Minyak TOTAL; <a href="http://www.career.total.com">www.career.total.com</a> . Sembari mencari lowongan di TOTAL, dia juga membuka e-mail.
4	13 Juni 2007	9:40	Masuk perpustakaan langsung buka e-mail, membaca milis angkatan dan job milis TOTAL.
5	15 Juni 2007	10:30-11:00	Masuk perpustakaan, membuka email dan browsing lowongan di job milis TOTAL.
6	19 Juni 2007	9:30	Masuk perpustakaan, chatting, membuka Friendster dan e-mail
7	18 Juni 2007	13:30	Masuk perpustakaan, buka e-mail dan friendster
8	22 Juni 2007	10:30	Di perpustakaan, informan diskusi tentang skripsi dengan teman-temannya.
9	29 Juni 2007	10:15	Di perpustakaan dia diskusi tentang skripsi dengan teman-temannya. Sesaat kemudian dia ke rak jurnal. Namun kemudian dia justru menuju ke rak skripsi, mencari skripsi dan membasanya di meja baca.
10	2 Juli 2007	11:00-	Masuk ke perpustakaan, browsing di internet

		11:30	dan kemudian mengkopi informasi itu dalam media rekam.
11	9 Juli 2007	13:30	Masuk perpustakaan, buka e-mail dan Friendter. Untuk menghidupkan suasana, peneliti bertanya " <i>Gimana skripsinya Wil?</i> ", informanpun menjawab " <i>Baru mencari dosen mas</i> ". Sesaat kemudian datang Asep, yang merupakan informan juga dalam penelitian ini. Ternyata, di perpustakaan informan ini sedang menunggu Asep. Mereka janji. Sesaat kemudian keduanya pergi meninggalkan perpustakaan.
12	10 Juli 2007	13:30	Wildan masuk perpustakaan, baca buku tentang sedimentologi. ketemu dengan Julianta, kemudian minta data prosiding IPA 31. sesaat kemudian dia bertanya kepada pustakawan " <i>Mas buku ini boleh dipinjam?</i> " Akhirnya dia pinjam buku. Buku yang dia pinjam merupakan buku yang tergeletak di meja, dan buku baru. Tanpa mencari di rak atau lewat katalog.

REKAMAN PEMINJAMAN HENDRA WAHYUDI  
TAHUN 2007

1511  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04993  
J U D U L : The Geological  
Interpreta ...  
TGL PINJAM : 02-01-2007  
HRS KEMBALI: 09-01-2007  
TGL KEMBALI: 03-01-2007

1559  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLP00888  
J U D U L : Tinjauan proses-proses  
ya ...  
TGL PINJAM : 16-01-2007  
HRS KEMBALI: 23-01-2007  
TGL KEMBALI: 29-01-2007

1559  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLP00732  
J U D U L : Kualitas fisik reservoar  
...  
TGL PINJAM : 16-01-2007  
HRS KEMBALI: 23-01-2007  
TGL KEMBALI: 29-01-2007

1559  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLP01776  
J U D U L : Model konseptual  
reservoa ...  
TGL PINJAM : 16-01-2007  
HRS KEMBALI: 23-01-2007  
TGL KEMBALI: 29-01-2007

1936  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 12-05-2007  
HRS KEMBALI: 21-05-2007  
TGL KEMBALI: 22-05-2007

1936  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 12-05-2007  
HRS KEMBALI: 21-05-2007  
TGL KEMBALI: 22-05-2007

1936  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 12-05-2007  
HRS KEMBALI: 21-05-2007  
TGL KEMBALI: 22-05-2007

1951  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 22-05-2007  
HRS KEMBALI: 29-05-2007  
TGL KEMBALI: 30-05-2007

1951  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 22-05-2007  
HRS KEMBALI: 29-05-2007  
TGL KEMBALI: 30-05-2007

1951  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 22-05-2007  
HRS KEMBALI: 29-05-2007  
TGL KEMBALI: 30-05-2007

1975  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 30-05-2007  
HRS KEMBALI: 06-06-2007  
TGL KEMBALI: 20-06-2007

1975  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 30-05-2007  
HRS KEMBALI: 06-06-2007  
TGL KEMBALI: 20-06-2007

1976  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 30-05-2007  
HRS KEMBALI: 06-06-2007  
TGL KEMBALI: 20-06-2007

2009  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 20-06-2007  
HRS KEMBALI: 27-06-2007  
TGL KEMBALI: 29-06-2007

2009  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 20-06-2007  
HRS KEMBALI: 27-06-2007  
TGL KEMBALI: 29-06-2007

2009  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 20-06-2007  
HRS KEMBALI: 27-06-2007  
TGL KEMBALI: 29-06-2007

2021  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 29-06-2007  
HRS KEMBALI: 06-07-2007  
TGL KEMBALI: 05-07-2007

2022  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 29-06-2007  
HRS KEMBALI: 06-07-2007  
TGL KEMBALI: 05-07-2007

2022  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 29-06-2007  
HRS KEMBALI: 06-07-2007  
TGL KEMBALI: 05-07-2007

2026  
ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 05-07-2007  
HRS KEMBALI: 12-07-2007  
TGL KEMBALI: 13-07-2007

2026

ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 05-07-2007  
HRS KEMBALI: 12-07-2007  
TGL KEMBALI: 13-07-2007

2026

ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 05-07-2007  
HRS KEMBALI: 12-07-2007  
TGL KEMBALI: 13-07-2007

2035

ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB01261  
J U D U L : Sandstone depositional  
en ...  
TGL PINJAM : 13-07-2007  
HRS KEMBALI: 20-07-2007  
TGL KEMBALI:

2035

ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB03057  
J U D U L : Sedimentary  
environments: ...  
TGL PINJAM : 13-07-2007  
HRS KEMBALI: 20-07-2007  
TGL KEMBALI:

2035

ID ANGGOTA : GL0861  
N A M A : HENDRA WAHYUDI  
N I M : 28338/S1  
ID BUKU : GLB04396  
J U D U L : Facies Models; response  
t ...  
TGL PINJAM : 13-07-2007  
HRS KEMBALI: 20-07-2007  
TGL KEMBALI:

REKAMAN PINJAMAN ASEP NUGRAHA  
TAHUN 2007

1482  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04200  
J U D U L : Sedimentary Basin  
TGL PINJAM : 21-12-2006  
HRS KEMBALI: 28-12-2006  
TGL KEMBALI: 08-01-2007

1482  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04684  
J U D U L : Basin Analysis:  
Principle ...  
TGL PINJAM : 21-12-2006  
HRS KEMBALI: 28-12-2006  
TGL KEMBALI: 08-01-2007

1549  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB02510  
J U D U L : Using Geochemical data:  
e ...  
TGL PINJAM : 11-01-2007  
HRS KEMBALI: 12-01-2007  
TGL KEMBALI: 13-01-2007

1554  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB02262  
J U D U L : Drilling and drilling  
flu ...  
TGL PINJAM : 13-01-2007  
HRS KEMBALI: 22-01-2007  
TGL KEMBALI: 16-01-2007

1554  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04641  
J U D U L : Trace Element  
Geochemistr ...  
TGL PINJAM : 13-01-2007  
HRS KEMBALI: 22-01-2007  
TGL KEMBALI: 19-01-2007

1567  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27953/S1  
ID BUKU : GLB04641  
J U D U L : Trace Element  
Geochemistr ...  
TGL PINJAM : 19-01-2007  
HRS KEMBALI: 26-01-2007  
TGL KEMBALI: 24-01-2007

1575  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00281  
J U D U L : Structural geology  
TGL PINJAM : 05-02-2007  
HRS KEMBALI: 12-02-2007  
TGL KEMBALI: 08-02-2007

1575  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04200  
J U D U L : Sedimentary Basin  
TGL PINJAM : 05-02-2007  
HRS KEMBALI: 12-02-2007  
TGL KEMBALI: 10-02-2007

1575  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB03326  
J U D U L : Basin analysis:  
principle ...  
TGL PINJAM : 05-02-2007  
HRS KEMBALI: 12-02-2007  
TGL KEMBALI: 08-02-2007

1597  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB02224  
J U D U L : The magnetotelluric  
sound ...  
TGL PINJAM : 08-02-2007  
HRS KEMBALI: 15-02-2007  
TGL KEMBALI: 12-02-2007



1604  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB02987  
J U D U L : Studi cekungan  
TGL PINJAM : 09-02-2007  
HRS KEMBALI: 16-02-2007  
TGL KEMBALI: 10-02-2007

1605  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00407  
J U D U L : The geologi of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 10-02-2007  
HRS KEMBALI: 17-02-2007  
TGL KEMBALI: 12-02-2007

1611  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04481  
J U D U L : Evolusi cekungan bogor  
...  
TGL PINJAM : 12-02-2007  
HRS KEMBALI: 19-02-2007  
TGL KEMBALI: 24-02-2007

1611  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04856  
J U D U L : The geologi of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 12-02-2007  
HRS KEMBALI: 19-02-2007  
TGL KEMBALI: 13-02-2007

1611  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB03302  
J U D U L : Manual of mineralogy  
(aft ...  
TGL PINJAM : 12-02-2007  
HRS KEMBALI: 19-02-2007  
TGL KEMBALI: 13-02-2007

1665  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04714  
J U D U L : The Geology Of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 24-02-2007  
HRS KEMBALI: 26-02-2007  
TGL KEMBALI: 03-03-2007

1713  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00281  
J U D U L : Structural geology  
TGL PINJAM : 06-03-2007  
HRS KEMBALI: 13-03-2007  
TGL KEMBALI: 24-03-2007

1713  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB02508  
J U D U L : Greater yogyakarta;  
groun ...  
TGL PINJAM : 06-03-2007  
HRS KEMBALI: 13-03-2007  
TGL KEMBALI: 24-03-2007

1887  
ID ANGGOTA : GI.0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00282  
J U D U L : Structural geology  
TGL PINJAM : 25-04-2007  
HRS KEMBALI: 02-05-2007  
TGL KEMBALI: 04-05-2007

1891  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00504  
J U D U L : The Geology Of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 27-04-2007  
HRS KEMBALI: 04-05-2007  
TGL KEMBALI: 04-05-2007

1891  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04379  
J U D U L : An introduction to  
geophy ...  
TGL PINJAM : 27-04-2007  
HRS KEMBALI: 04-05-2007  
TGL KEMBALI: 05-05-2007

1933  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00504  
J U D U L : The Geology Of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 11-05-2007  
HRS KEMBALI: 21-05-2007  
TGL KEMBALI:

1912  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : /S1  
ID BUKU : GLB00282  
J U D U L : Structural geology  
TGL PINJAM : 04-05-2007  
HRS KEMBALI: 11-05-2007  
TGL KEMBALI: 11-05-2007

1912  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : /S1  
ID BUKU : GLB00504  
J U D U L : The Geology Of Indonesia  
...  
TGL PINJAM : 04-05-2007  
HRS KEMBALI: 11-05-2007  
TGL KEMBALI: 11-05-2007

1917  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB04752  
J U D U L : Proceedings geologi dan  
g ...  
TGL PINJAM : 05-05-2007  
HRS KEMBALI: 12-05-2007  
TGL KEMBALI: 11-05-2007

1933  
ID ANGGOTA : GL0783  
N A M A : ASEP NUGRAHA  
N I M : 27394/S1  
ID BUKU : GLB00282  
J U D U L : Structural geology  
TGL PINJAM : 11-05-2007  
HRS KEMBALI: 21-05-2007  
TGL KEMBALI:

REKAMAN PEMINJAMAN WILDAN A  
TAHUN 2007

1722

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB02937  
J U D U L : Proseding PIT IAGI XXV  
vo ...  
TGL PINJAM : 07-03-2007  
HRS KEMBALI: 14-03-2007  
TGL KEMBALI: 12-03-2007

1753

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB01128  
J U D U L : Carbonate sedimentology  
TGL PINJAM : 15-03-2007  
HRS KEMBALI: 23-03-2007  
TGL KEMBALI: 20-03-2007

1755

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB02502  
J U D U L : Carbonate sequence  
strati ...  
TGL PINJAM : 16-03-2007  
HRS KEMBALI: 24-03-2007  
TGL KEMBALI: 27-03-2007

1788

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB01375  
J U D U L : Sedimentation in the  
mode ...  
TGL PINJAM : 27-03-2007  
HRS KEMBALI: 28-03-2007  
TGL KEMBALI: 28-03-2007

1808

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB01148  
J U D U L : Reef carbonate  
exploratio ...  
TGL PINJAM : 03-04-2007  
HRS KEMBALI: 04-04-2007  
TGL KEMBALI: 04-04-2007

1821

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB03184  
J U D U L : Exploration for  
carbonate ...  
TGL PINJAM : 05-04-2007  
HRS KEMBALI: 09-04-2007  
TGL KEMBALI: 10-04-2007

1832

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB03205  
J U D U L : Kursus reef carbonate  
exp ...  
TGL PINJAM : 10-04-2007  
HRS KEMBALI: 17-04-2007  
TGL KEMBALI: 18-04-2007

1838

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB04767  
J U D U L : Sedimentary structures  
TGL PINJAM : 12-04-2007  
HRS KEMBALI: 19-04-2007  
TGL KEMBALI: 24-04-2007

1850

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB05080  
J U D U L : Volcanism  
TGL PINJAM : 17-04-2007  
HRS KEMBALI: 18-04-2007  
TGL KEMBALI: 18-04-2007

2030

ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB05187  
J U D U L : Carbonate Sediments and  
R ...  
TGL PINJAM : 10-07-2007  
HRS KEMBALI: 17-07-2007  
TGL KEMBALI:

2030  
ID ANGGOTA : GL0469  
N A M A : WILDAN ASYRUNNIHAAIY  
N I M : 27379/S1  
ID BUKU : GLB05181  
J U D U L : Sedimentary Stratigraphy  
TGL PINJAM : 10-07-2007  
HRS KEMBALI: 17-07-2007  
TGL KEMBALI:



## CATATAN LAPANGAN

Penelitian ini bermula pada ketertarikan peneliti pada bidang budaya. Pada dataran ilmu perpustakaan dan informasi, budaya dalam hal ini mengarah para perilaku informasi. Mulailah peneliti mencari dan menentukan teori-teori pendukung, serta tujuan dari penelitian ini, untuk kemudian diajukan kepada dosen pembimbing.

Peneliti mempergunakan penelitian budaya sebelumnya sebagai acuan. Penelitian tersebut adalah sebuah tugas akhir dari Kristian Tamtomo, mahasiswa jurusan Antropologi UGM yang berjudul "Membaca sebagai Praktik Sosial Budaya: sebuah etnografi tentang mahasiswa membaca". Kedua, peneliti mengacu pada sebuah novel budaya (etnografi) yang berjudul "INCEST" karya I Wayan Artika. Novel ini fenomenal serta dianggap malawan adat, hingga kemudian Si Pengarang diasingkan dari tanah kelahirannya. Namun demikian peneliti sama sekali tidak mengambil referensi ilmiah pada kedua karya ini.

Naskah proposal kemudian disetujui oleh dosen pembimbing untuk diseminarkan pada tanggal 18 April 2007. Setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, akhirnya proposal penelitian di seminasikan pada tanggal 5 Mei 2007. Setelah melalui beberapa revisi, akhirnya penelitian disetujui pada tanggal 12 Mei 2007.

Peneliti memulai penelitian pada 14 Mei 2007, dengan diawali oleh penentuan informan dan sekaligus meminta kesediaannya menjadi informan.

Proses penelitian kemudian berlangsung alami. Mulai dari pencarian data diikuti dengan penafsiran data.

Pada awalnya peneliti hanya memakai wawancara dan observasi, namun kemudian atas saran dari Saudara Subhan, peneliti memasukkan metode dokumentasi dalam pengumpulan data ini. Observasi dilakukan pada waktu informan ada di perpustakaan teknik geologi, sedangkan wawancara peneliti lakukan atas kesepakatan dengan informan, baik berkaitan dengan tempat maupun waktu. Wawancara utama yang dilakukan peneliti sebanyak lima kali, namun demikian ada pula wawancara yang dilakukan peneliti menyertai observasi. Wawancara utama, yang didasarkan pada pedoman wawancara kesemuanya direkam dalam bentuk *.wav*.

Peneliti merasa ada kesulitan ketika akan melakukan wawancara di perpustakaan. Hal ini disebabkan karena peneliti bekerja pada perpustakaan Teknik Geologi, sehingga tetap disibukkan oleh kegiatan kepastakawanan yang menjadi tanggungjawab peneliti. Untuk mengatasi hal ini, peneliti kemudian menyiasati dengan membuat kesepakatan wawancara diluar jam kerja di tempat kos para informan. Akhirnya semua wawancara dilakukan peneliti diluar jam kerja, dua kali di kos para informan, selebihnya dilakukan di lingkungan kampus teknik geologi.

Untuk membangun hubungan emosional antara peneliti dan informan, peneliti mengakui bahwa untuk ketiga informan peneliti pernah memberikan bingkisan sebagai ungkapan terimakasih. Bingkisan ini peneliti berikan kepada informan setela proses wawancara berlangsung.

Waktu data dikumpulkan dari satu informan, peneliti langsung berfikir analisis pada data yang telah diperoleh. Kesulitan yang dihadapi peneliti adalah

ketika peneliti “mengorek” data dari informan. Ketika suatu pertanyaan dilontarkan, peneliti mengharap jawaban dari informan adalah jawaban yang mengindikasikan perilaku informasinya, namun kadang yang diucapkan justru bukan apa yang peneliti inginkan. Hal ini peneliti akui karena ini merupakan kali pertama peneliti melakukan penelitian.

Pada pengumpulan data dengan observasi, peneliti menulis apa yang dilakukan oleh informan di perpustakaan Teknik Geologi UGM. Mulai dari masuk sampai keluar. Kesulitan yang muncul pada observasi ini adalah, ketika informan masuk dan peneliti tidak menyadari karena peneliti disibukkan oleh kegiatan pelayanan. Selain itu, pada waktu-waktu observasi, peneliti juga menerima tugas jaga ujian semester. Hal ini menyebabkan peneliti tidak bisa mengamati informan ketika di perpustakaan secara mendalam.

Beberapa tugas yang menjadi tanggungjawab peneliti, membuat peneliti tidak bisa berkonsentrasi pada penyelesaian penulisan tugas akhir ini secepatnya. Peneliti mendahulukan beberapa tugas yang dibebankan oleh instansi kerja. Hingga akhirnya peneliti menyadari bahwa tenggang waktu untuk menyelesaikan tugas akhir semakin mendesak. Selain itu hal yang membuat peneliti mesti segera melengkapi data dan menyelesaikan penelitian ini adalah karena ada dua informan yang akan segera meninggalkan kampus Geologi UGM selama 1 bulan (Asep dan Wildan mulai akhir Juli sampai akhir Agustus 2007 ke Sulawesi). Akhirnya selepas tugas yang dilakukan peneliti di Kampus Geologi Bayat, Klaten selama 6 hari (3-8 Juli 2007), peneliti mulai konsentrasi menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Catatan-catatan analisis peneliti kumpulkan dan peneliti memulai kembali menulis. Data-data peneliti lengkapi, wawancara tambahan dilakukan. Setelah merasa cukup kemudian peneliti konsentrasi pada penulisan laporan akhir. Penelitian ini peneliti akhiri, secara resmi pada tanggal 3 Agustus 2007, tepat saat semua hasil wawancara telah disetujui dan ditandatangani oleh semua informan. Naskah akhir skripsi pertamakali peneliti ajukan pada tanggal 8 Agustus 2007. Setelah berdiskusi, kemudian peneliti kembali menghadap pembimbing pada tanggal 14 Agustus 2007.